

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Tajuk Dilem

Abd. Rauf
L.K. Ara



Direktorat
Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

099 2242

ABD

t

TAJUK DILEM

TANGGAL	No. 17-151
18 NOV 1984	1375

TAJUK DILEM

Oleh
ABD. RAUF
Kumpulan dan Terjemahan
L.K. ARA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1982

**Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah**

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Gayo, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1982

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

DAFTAR ISI

Sebuah Pengantar	9
1. Burung Derah	17
2. Ayam Kampung	20
3. Kemajuan	22
4. Hancurnya Hati	27
5. Menyumpit Burung	29
6. Apakah Dayaku	31
7. Bayangan Gayo	33
8. Elang Merah	36
9. Bintangku	38
10. Pembangunan	40
11. Tajuk Dilem	45
12. Kisah Berakhir	47
13. Kelapa	48
14. Mesjid Terbakar	50
15. Laut Tawar	54
16. Pacuan Kuda	57
17. Keluarga Berencana	61
18. Penduduk	68
1. Manuk Derah	77
2. Kurik Kampung	80
3. Kemajuen	82
4. Murelas ni Ate	86
5. Muletep Manuk	88
6. Kukunehen Ara Enguk	90
7. Bayang Gayo	92
8. Kalang Ilang	95
9. Bintangku	97
10. Pembangunan	99
11. Tajuk Dilem	104
12. Kisah Berakhir	106

13. Keramil	107
14. Mesjid Mutelong	108
15. Laut Tawar	112
16. Pacu Kude	115
17. Keluarga Berencana	118
18. Penduduk	125

SEBUAH PENGANTAR

Nama Abd. Rauf di daerah Gayo dikenal sebagai seniman didong. Sebagai ceh yang mempunyai grup ia terbiasa mencipta lagu, lirik dan membawakan ciptaannya itu dengan berden-dang. Kesenian didong yang biasanya dipertandingkan membuat Abd. Rauf harus sigap. Cepat menangkap isi lirik serangan lawan, diolah lalu diciptakan lirik untuk membalasnya. Kesenian didong yang digauli seniman ini kelihatannya membuat ia terlatih untuk cepat berpikir dan bertindak. Pengalaman berdidong bagi Abd. Rauf sudah mendarah daging. Ia terjun ke dunia itu sejak masih duduk di bangku SD. Dan kini setelah ia dewasa dan menua berdidong masih ia lakonkan dengan gigihnya.

Kata gigih memang sengaja diletakkan di sini. Karena seni-man ini selain bergulat untuk berkarya juga ia harus hidup dan menghidupi istri dan anak-anaknya. Anehnya ia tidak bisa hidup dari karya-karyanya. Ia hidup dari bertani, seperti kebanyakan penduduk daerah Gayo pada umumnya.

Untuk pekerjaan mencipta didong Abd. Rauf kelihatannya cukup rela. Ia yakin dari kesenian ini orang akan memetik hikmah tertentu. Penonton akan terhibur oleh lagu-lagunya yang merik dan liriknya yang mengumandangkan suara alam, nasib manusia, cita-cita, cinta, pembangunan, dan lain sebagainya.

Pengalamannya yang panjang di dunia kesenian itu mem-buat seniman ini dengan tangkas menyusun lirik dengan tema-tema yang menarik dan aktual. Sebagai penyair yang dekat dengan alam ia berbicara banyak tentang keindahan alam, tentang daun, tentang sungai, tentang danau. Ini semua diungkap dalam lirik yang menarik dalam susunan pola didong tertentu.

Nasib Manusia

Ucapan penyair dalam puisinya merupakan ucapan manusia yang mengalami hidup. Tinggal di tengah alam yang serba luas di

mana hutan masih dihuni margasatwa merupakan sumber berden-
dang bagi seniman. Dari pendekatan hidup sehari-hari di pegunung-
an Gayo yang setiap hari dapat melihat dan mendengar bunyi
burung Abd. Rauf menulis :

terbang ni manuk tumpit
nge bersepit i atan ni sange
beden ne ilang putih berpalt
raom meh supit nge taring tangke

kuiyup bang teritit
getah kubulit ku ujung ni sesampe
ku entong renye babit-babit
bedenne rapit nge lagu penome
sembilu penggelehe
selo iemahe
ike urum lujū ngiku

terjemahannya :

terbanglah burung pipit
berhimpit-himpit di batang pimbing
badannya merah diselingi putih
padi menjadi hampa tinggal tangkai

kutiup kiranya teritit 1)
getah kupasang di ujung sesampe 2)
aku lihat cepat-cepat
badannya lengket seolah-olah tertidur
sembilu alat pemotongnya
tak sesuai
jika dengan parang adikku

1) alat bunyi-bunyian

2) sejenis tanaman

Nampak dari lirik ini penyair bukan hanya ingin mendendangkan
keindahan bulu burung dan bunyinya yang merdu tapi menukik
lebih ke dalam yakni pada kehidupan manusia. Hubungan burung
dengan manusia. Burung pipit di sini sebagai hama padi dan manu-
sia sebagai pemelihara padi.

Dalam puisi yang berjudul "Manuk Derah" (Burung Derah) penyair tidak hanya mengungkapkan sifat burung pipit tetapi juga bicara tentang burung balam, yang terbang jauh melintas bukit-bukit yang jauh. Burung murai dan merpati juga menarik perhatian penyair untuk dilukiskan dalam puisinya itu. Tentang burung merpati penyair menuturkan dalam puisinya seperti ini :

mampat ni birah pati
jeroh belangi ulah-ulah pune
muterbang kuso kuini
olok di dagi ku uluni ni kite

gabuk kuso kuini
sayang di supu merense
nge ken buah tutur ari jamanmi
ike i bengisi mera di bene
ike menurut ramahe
lagu nge i wan pumu
oya bayakku ngiku

terjemahannya :

sungguh bagus merpati
cantik sekali seolah-olah punai
terbang ke sana- ke mari
sering sekali ninggap di kepala tangga

sibuk ke sana- ke mari
sayang sekali atap rusak
menjadi buah mulut dari dahulu
kalau dimarahi kerap menghilang
bila menurut bijaknya
seolah sudah ada di tangan
itulah adikku sayang

Sifat burung merpati terungkap di sini dengan jelas. Burung merpati yang sudah menjadi buah mulut orang dari dahulu dan kalau dimarahi kerap menghilang terbang.

Masih pada suasana hewan terbang penyair tertarik pula pada ayam. Begitulah pada puisi "Kurik Kampung" (Ayam Kampung)

penyair berbicara panjang lebar tentang sifat-sifat ayam. Kelemahan dan kekuatan, kebaikan dan keburuan sifat berbagai jenis ayam terpapar dengan jelas di sini. Dalam pertandingan didong sering lirik ini ditampilkan sebagai alat menyerang lawan. Coba kita simak cuplikan di bawah ini :

kurik ni pakeni ulah-ulah kurik Biren
enti mi beli ike ken perinen
iwanni bengi wae gere tehen
i pasar ni iken meh mubernung

gere male kupuji ni kurik Bebesen
nge iakui ari masa jemen
jiwe berani tetap mulewen
bier urum sihen mera bersabung

terjemahannya :

ayam mereka seolah-olah ayam Biren 1)
jangan dibeli jika untuk biang
di musim dingin dia tidak tahan
di pasar ikan habis jatuh sakit

tidaklah kupuji ayam Bebesen 2)
sudah diakui dari masa dahulu
jiwa berani tetap berlawan
walaupun dengan siapa suka disabung

1) nama kota di Aceh Utara

2) nama desa di Aceh Tengah

Pihak lawan dimisalkan sebagai ayam Biren dan dirinya diibaratkan ayam Bebesen. Ayam lawan tidak tahan di udara dingin seperti tanah Gayo Takengon, sedang ayam Bebesen berani dan mampu berlawan menghadapi siapa pun. Penonton yang mendengar didong ini biasanya tergerak hati untuk bertepuk tangan. Suasana itu bisa membuat keadaan menjadi hangat. Dan sudah bisa dibayangkan pihak lawan akan segera membalas serangan ini. Biasanya begitu berlanjut serang-menyerang lewat lirik ini sampai

pagi. Akhirnya akan diketahui pihak mana yang akan menang dan mana yang kalah. Keriteria penilaian pada umumnya khusus untuk lirik ditilik dari kearifan yang terkandung dalam puisi itu sendiri. Di samping imajinasi, keaslian dan amanat yang akan disampaikan.

Seniman Abd. Rauf sebagai penyuaranya terlihat dari hasilnya yang terbaru. Ia tidak hanya bisa bicara tentang burung dan ayam sebagai simbol, tetapi ia juga bisa dengan lantang bicara tentang pembangunan, pelita, dan sebagainya. Malah tentang KB pun ia sempat memberikan perhatiannya dan menyampaikannya kepada masyarakat desa dengan ramah. Sebagai contoh coba kita ikuti :

asal mulo e kati mubiner
ini kuseder keluarga berencana
beta nge terang gerene musier
muripe suker ara sara jema
penyakite gere mera jeger
renyel urum dokter wae berkata
urum pribadi dokter munyeder
iyaku gere suker ni dele cara

dokter kupasen renyel berperi
urum pribadi wae opat mata
sirawan turah menyetujui
oya baro mujadi iwan keluarga
renyel tenenge kusi kuen kiri
singket ni peri renyel ibetih jema
renyel tersier ku propensi
ke mana seni nge seluruh Indonesia

terjemahannya :

awal pertama sebab membinar
akan kuceritakan keluarga berencana
begitu pasti tidak lagi melenceng
ada seorang hidupnya sukar
penyakitnya tidak kunjung sembuh
dengan dokter dia berbincang

secara pribadi dokter berkata
padaku tidak sukar banyak cara

kepada pasien dokter berkata
secara pribadi empat mata
suami mesti menyetujui
itu baru serasi dalam keluarga
lalu terdengar kanan-kiri
pendek kata lalu diketahui semua orang
sampai tersiar ke propensi
mudah-mudahan sekarang seluruh Indonesia.

Bagaimana KB dipandang dari sudut agama juga diungkap
oleh penyair dalam puisinya berjudul "Keluarga Berencana" itu.
Bait itu berbunyi :

tujuni KB enti kase salah
buge-buge mubah nasib ni jema
iwan diskusi menurut keputusan
gere bertentangan urum agama

terjemahannya :

tujuan KB jangan nanti salah
semoga nasib orang berubah
di dalam diskusi menurut keputusan
tidak bertentangan dengan agama.

Di bagian lain dijelaskan juga bahwa KB itu juga memelihara kesehatan. Bagaimana keuntungan ikut KB juga diungkap. Sehingga penonton dan pendengar (ingat: didong sastra lisan) mendapat uraian yang mendetil dan dengan bahasa yang sederhana pula. Malah puisi ini didendangkan dengan lagu tertentu sehingga bisa saja dibawakan setiap orang yang suka. Dengan demikian di sini pun akan bertambah jelas bahwa seniman didong mempunyai tugas sebagai alat penerangan. Agaknya tugas seperti ini amat besar manfaatnya karena ia bisa menjangkau desa-desa kecil di mana masyarakatnya ada yang masih belum bisa tulis baca. Nah di sini seniman telah memperlihatkan diri sebagai

alat penghubung antara lembaga tertentu dengan masyarakat. Abd. Rauf adalah salah seorang seniman yang sudah menjalankan tugas itu tanpa pamrih.

L.K.Ara

BURUNG DERAH 1)

terbanglah burung derah
hinggap ke rumpun
kiranya asyik makan buah
lupa pada rumah, lupa pada sarang

terbangnya rendah
akhirnya singgah ke atas beke 2)
matanya liar, mulai terengah-engah
perasaannya susah
di sana sangkar pimping
bijak sungguh penggiringnya
selalu memanggil adikku

terbanglah burung pipit
di batang pimping berhimpit-himpit
badannya merah diselingi putih
padi menjadi hampa tinggal tangkai

kutiup kiranya teritit 3)
getah kupasang di ujung sesampe 4)
aku lihat cepat-cepat
badannya lengket seolah-olah tertidur
sembilu alat pemotongnya
tak sesuai
jika dengan parang adikku

1) sejenis burung pipit

2) sejenis tanaman

3) alat bunyian

4) sejenis tanaman

terbanglah burung balam
kulihat terbang ke ranting berjuntai
menempuh satu satu bukit
seraya mengatur mulai berteke *)

di dalam sangkar sangat marah
penunggu dangau sesuai sekali
saat disabung mulai mundur
lalu terbang ke pohon petai
kalau tidak cukup kepandaiannya
takkan tertahankannya
sebagai tokoh untuk bertanding adikku

kicauan burung murai
tidak pernah demikian di atas rimbang
bergerak alis mata
lalu meresap ke dalam hati

sangkar ada kupasang
pintunya dua rapat lantainya
menurut perhitungan pasti mengena
rupanya orang sudah lebih dahulu mengambilnya
capek aku memasangnya
kini jeratnya pun
tidak lagi ketemu adikku

sungguh bagus merpati
cantik sekali seolah-olah punai
terbang ke sana-ke mari
sering sekali hinggap di kepala tangga

sibuk ke sana-ke mari
sayang sekali atap rusak
menjadi buah mulut dari dahulu

kalau dimarahi kerap menghilang
bila menurut bijaknya

*) bergumam

seolah sudah ada di tangan
itulah adikku sayang

bangau pun kulihat terbang
berbondong-bondong ke gelagah Mendale 1)
terpisah kulihat daerah terpisah
karena di jalan melintang tampak kerbau banyak

hari pun senja langit pun merah
ke gelagah Paya Ilang 2) dia pulang tidur
hilir-mudik terus berbondong-bondong
seraya melenggang mencari sarang
panjang paruhnya
panah yang ditakutinya
begitu panjangnya kaki, adikku

kudendang-dendang sayang
suling di pematang membuat hati luluh
kudendang-dendang sayang
suling di pematang membuat hati luluh

1 dan 2) nama tempat

1972

AYAM KAMPUNG

wahai penonton jangan ribut
kepada pendengar kami berucap
andai ke pribadi supaya bersabar
jangan indahkan kabar dari rupa

ini kuberi contoh dari satu sumber
agar diperhatikan dan sekarang kuceritakan
semoga menjadi ikhbar
ini kuceritakan tentang ayam kampung

amat serasi ayam Bangkok
berhenti mencari berhenti mematok
lapar sedikit melongok batok
isi tembolok tidak bisa kurang

kerangka tubuhnya seolah-olah burung hlekok
ayun langkahnya memang mengok-mengok
benci hatinya melihat itik entok
kalau mematok seperti berkecimpung

sangat terkenal ayam kelabu
seolah berkubang di dalam rawa
ke sana- ke mari tidak bisa diam
mata merah akan menyambar

di dalam rumah dia berikhtiar
mencari nafkah dia tidak suka
matanya liar mencari ampa 1)
isi bebaka 2) tidak jadi tumpah

1) padi yang tidak berisi

2) sebangsa keranjang

yang lebih aneh ayam surak 1)
seperti bulu landak bulunya sungsang
di atas kepala keriting yang mantap
walaupun diberi minyak tetap tergulung

bila dinilai keberanian sangat jauh
sekali bertanding terus keok
begitu besarnya nafsu melihat dedak
menjadi rusak meninggalkan tempurung

sudah menjadi buah bibir ayam pedatas 2)
mengaduk-aduk dapur merusak tikar
berdentang-denting piring dan gelas
bisa dengan awan awas kena lempar

ketika menjemur ikan keperas 4)
meronta-ronta terbang dikira bisa lepas
atap dangau sudah habis gugur
hutangmu tunai dengan pisau buntung

ayam mereka seolah-olah ayam Biren 5)
jangan dibeli jika untuk biang
di musim dingin dia tidak tahan
di pasar ikan habis jatuh sakit

tidaklah kupuji ayam Bebesen 6)
sudah diakui dari masa dahulu
jiwa berani tetap berlawan
walaupun dengan siapa suka disabung

tak hendak tak hendak syal untuk tudung
tak hendak tak hendak kita ke Delung 7)
tak hendak tak hendak syal untuk tudung
tak hendak tak hendak kita ke Delung

1) dan 2) sejenis ayam

3) kayu bakar berapi

4) sejenis ikan

5) dan 6) nama kota

7) nama tempat

KEMAJUAN

tahun tujuh sembilan pelita ketiga
pembangunan tidak berhenti
baik di kampung ataupun di kota
hampir sempurna kita rasakan

Aceh Tengah daerah tingkat dua
sembilan kecamatan sudah kami hitung
dua perwakilan kalau tidak lupa
sekarang kuceritakan satu per satu

Kecamatan Kota pertama kita riwayatkan
rumah sakit umum letaknya di Mampak 1)
indah dipandang dari jauh
potongannya bagus sekelilingnya kaca

dari kota sudah agak jauh
kepada yang belum mengetahui aku berkata
dengan demikian ke sanalah kita berobat
buyung dan upik mungkin sakit mata

jalan ke Toweran 2) tidak lagi jauh
Bus Aceh Tengah sudah bolak-balik
yang pergi berbelanja hatinya senang
bertambah serasi pergi ke kota

demikian juga Kecamatan Bobasan
joyah 3) sudah selesai dibangun
jalan ke mesjid di sebelah kanan
menurut perkiraan habis empat juta

1) nama tempat

2) nama kota

3) tempat beribadat khusus wanita

tempat orang tua-tua ke sana dikumpulkan
siapa yang berkenan walaupun dari mana
sungguhpun dari muara atau dari hulu
tidak disia-siakan menurut agama

sudah memakai beton sekelilingnya
airnya bersih bersaring baik
dengan mesin tetap berputar
sudah hampir mengalir di tiap rumah

air sawah ke sana tertuang
demikian kenyataannya dengan air liding
bagaimanakah kiranya nanti sawah terbengkalai
tidakkah kering nanti sampai ke muara

demikian juga Kecamatan Bukit
memang daerahnya tidaklah sempit
sungguh bagus jalan ke Simpang Teritit 1)
banyaknya uang lima sembilan juta

ada sedikit memang penyakit
belum begitu baik banyak yang iri hati
pemborong sangat sulit
sampai-sampai diperingatkan dari Jakarta

satu lagi Kecamatan Timang Gajah
jembatan ke Bergang 2) sedang dibangun
jalan Ronga Ronga 3) sedang dibuat
susah payah rakyat jelata

sungguh banyak hasilnya Bergang Bersah
cengkeh, kopi, kelapa berbuah
padi pun sangat subur
saat dipanggul sangat sukar

1) s/d 3) nama tempat

bangunan sosial di Menderek 1) letaknya
untuk orang miskin dan anak yatim
rumah teratur tampak berkilau
tak ada yang kurang mata memandang

pemerintah tidak lagi kurang
barang-barang kecil pun dapat diperhatikan
sampai pada kain sekecil apapun
piring dengan teko, periuk dan belanga

satu lagi Kecamatan Bandar
tempat itu pun memang sudah terkenal
sedang dibuka jalan ke Samar 2)
demikian sudah tersiar kabar yang nyata

bioskop memang sudah tenar
sudah selesai dibangun tempatnya di pasar
jika berjualan datang dari luar
demikian sudah tersiar kata orang

camat Silih Nara itu pun tidaklah picik
sedang dikerjakan pemasangan listrik
yang bekerja tidak sedikit
orang yang rajin bangsa Amerika

jika nanti listrik selesai dibangun
seluruh Aceh semuanya tertawa
di waktu malam tidak lagi sulit
kayu tusam tidak lagi menyala

sangat gembira camat Pegasing
tempat itu pun tidak ketinggalan
sedang ditebas di sana keremunting 3)
gampang mendarat kapal udara

1) dan 2) nama tempat.

3) sejenis tumbuhan

sekolah STM menurut berita
akan dikerjakan di Kala Pegasing 1)
kalau jalan sudah selesai diaspal
Relup 2) dan Uring 3) gampang mengenderai Honda

satu lagi Kecamatan Linge
itu pun hampir menjadi kota
ke sana-ke mari menarik kuda
sungguh ramai seperti hari raya

kampung Isaq 4) sebenarnya bagus
jalan ke Blang 5) sedang dibuka
rakit yang biasanya mengantar
demikian cerita dikabarkan orang

satu lagi perwakilan Bintang 6)
jalan keliling danau sedang dirancang
perahu tempel sudah ada jarang-jarang
sebagian penumpang dengan Gajah Mada 7)

laut yang lebar mesti diarungi
batu bertimbun di Birah Panyang 8)
ke Serule 9) sangat disayangkan
mesti dipanggul membawa garam

KUD itulah koperasi
di tiap kecamatan sudah berdiri
sudah bertimbun-timbun beras dalam goni
supaya rakyat jangan susah

- 1) nama tempat
- 2) nama desa
- 3) nama desa
- 4) nama kota
- 5) nama tempat
- 6) nama kota
- 7) nama kapal
- 8) nama gunung
- 9) nama tempat

pupuk urea dalam negeri
itu khusus untuk petani
jika ingin subur padi dan kopi
segeralah diambil siapa yang suka

huoungan sudah semakin dekat
walaupun ke Medan ataupun ke pusat
helikopter datang setiap Jumat
angkutan darat melintas ke Banda 1)

bapak Bupati memberi nasihat
beliau berbicara lembut kepada rakyat
berbudi bahasa bergaul rapat
memberi semangat dengan hati rela

selama kita sudah merdeka
itu bendera sudah merah putih
selama kita sudah merdeka
burung garuda itulah lambang

1979

1) Ibukota Propinsi Aceh

HANCURNYA HATI

abang, supaya jangan mengantuk di saat termenung
nyaringlah pendengaran untuk pengobat hatimu
dengan orang aku jauh ketinggalan
sudah terpencil pula rumahku

sebabnya jauh tertinggal aku dari orang
karena susah penghidupanku
keluar-masuk tidak mau diam
kubuka jendela kututup pintu

kandaku, di halaman aku berdiri
memandang bunga dibuai-buai angin
tidak lagi susah hati yang gundah
agak tenteram kini pikiranku

ke kanan-kiri aku memandang
melihat kembang merah dibuai-buai angin
tidak lagi susah hati yang bimbang
karena elang ke sana berkejaran

kanda, karena begitu lama aku berdiri
banyak yang menjenguk mengerumunku
ada yang terbang ada yang hinggap
terlebih-lebih kumbang yang berdengung selalu

beraneka ragam bunga kulihat
ada yang pendek banyak yang tinggi
di saat itu hatiku semakin gelisah
yang mana kiranya kan kubawa untuk buah tangan

kandaku, pada bogenville juga aku terpana

hijau merah tangkainya panjang
hari pun panas saat tengah hari
hati tak senang ke sana berlindung

ha ho mm

hancur luluh dari tangkai hatiku
hancur luluh lenyap dari mataku

MENYUMPIT BURUNG

kalau pandai buyung menyumpit
tidaklah susah di bawah pohon kayu
kalau tidak pandai buyung menyumpit
selalu menyelinap sobeklah baju

kalau pandai buyung bersepeda
menikung jalan seperti angin
kalau tidak pandai buyung bersepeda
kan musti berjalan walupun perlu

kalau pandai buyung memancing
ikan bertimbun dalam perahu
kalau tidak pandai buyung memancing
lauk mengirik sudah pasti talas

kalau pandai buyung memakai sandal
tidaklah suli¹⁾ memakai sepatu
kalau tidak pandai buyung memakai sandal
mendatangkan capek hanya terus menyeret

kalau pandai buyung berdidong¹⁾
orang datang berbondong-bondong
bila tidak pandai buyung berdidong
penaka gung menunggu dipalu

kalau pandai buyung bersawah
berlimpah hasilnya didapat
kalau tidak pandai buyung bersawah
rugi tenaga leher pun panjang

1) nama kesenian Gayo

kalau pandai buyung sekolah
sudah pasti terkenal menjadi guru
kalau tidak pandai buyung sekolah
tentu mesti membuat lahan menebang kayu

rupanya masih demikian dikau
perhitunganmu padaku

1966

APAKAH DAYAKU

kutanam budi timbul juga pandangan sinis
kutanam peseng 1) tumbuh juga terpuk 2)
selalu kuinginkan atap rumahku dari seng
karena tidak punya uang jadi serule 3) lapuk, apa dayaku

ada kebun baru kutinggalkan
kulihat tanaman sudah berganti pucuk
sering sekali disirami hujan
sudah berseleweran yang akan diambil, apa dayaku

memang sudah demikian sifat atap serule
kalau ada atap rumbia kubiarkan lapuk
sudah demikian nasib atap tua
kalau datang yang baru, ke bumi jatuhnya, apa dayaku

bukan karena apa hatiku sedih
kutanam budi bukan bersatu arah
walaupun demikian perahu kukemudi
terarah ke kiri aku ke teluk, apalah dayaku

selalu teringat aku terbayang
di saat tengah hari aku tertunduk
maksud hati akan merambah hutan
perhatikan nampak renggang, apalah dayaku

1) nama tumbuhan

2) nama tumbuhan sayur

3) nama tumbuhan buahnya bisa dimakan

betapa hatiku takkan luluh
mengingat kekasih hati tubuhku remuk
tidurku tidak nyenyak
air mataku bercucuran ke bumi bertumpuk,
apalah dayaku

rugi-rugi ditanam budi
tapi jantung hati tidak bisa menimbang
rugi-rugi kalau bukan rezeki
betapa pun rasa kasih sayang

1970

BAYANGAN GAYO

Gayo di kota Takengon
kuceritakan sayangku
sekelilingnya memang hutan
tanaman hidupnya subur

dipandang dari Gunung Ujen ¹⁾
nyata dilihat Gunung Pereben ²⁾
Gunung Kelieten ³⁾
wahai sayangku selalu memanggil

selalu meratap
sedih hatinya tidakkan
hilang kawan dari matakku

~~kalau~~ kau pergi ke rantau
dari Gayo jangan lewatkan
di Singah Mata ⁴⁾ berhenti dahulu
Putri Ijo terbayang di matakku

air matakku sudah berjatuhan
seperti hujan bercucuran
malam ataupun siang
wahai sayangku mengalir ke dagu

sudah habis basah baju
sedihnya jangan sampai hilang
kawan dari matamu

1) , 2 dan 3) nama gunung

4) nama tempat

Laut Tawar ¹⁾ dalam hujan panas
sungguh gelombang menderu
penyangkulen ²⁾ beriring-iring
merah kuning cahaya lampu

kalau kita pergi berkeliling
ramai-ramai beriring-iring
teluk sudah membatasi
wahai sayangku sudah berliku-liku

wahai pohon pinus yang rindang
sangat menyegarkan
berjantai kawan di atas batu

Gayo di musim panen
padi menguning tangkainya panjang
gadis-gadis beriring-iring
sabit dikepal di tangan

para jaka meniup seruling
kecapi memang teganing ³⁾
yang menyanggerai emping
wahai sayangku semuanya dara-dara

irama menumbuk
wahai senangnya kiriman
dengan tas bersulam baru

Gayo di musim hari raya
di masa dahulu kata moyang datu
bila ingin kain Samarinda
mesti mau memecah batu

1) nama danau

2) tempat menangkap ikan depik

3) alat musik

hati pada anak dari ibu dan ayah
berkeinginan hendaknya sama dengan orang
sudah selalu dalam susah
wahai sayangku pakaian dari kulit kayu

yang pandai-pandai pergi merantau
yang sudah pintar mencari ilmu
banyak yang sudah kaya ada yang membangun toko
banyak yang pintar duduk di kursi

sudah lalai dalam rumput hijau
untuk kota Takengon tidak lagi hirau
sudah didatangi banjir
wahai sayangku sawah Bale Atu 1)

kini hingga sampai ke lutut
bagaimana parahnya nanti
wahai kawan kampungku

Takengon kota Takengon
kapankah kiranya diterangi lampu

1) Nama tempat

ELANG MERAH

elang merah yang berkepala putih, manis
ayam pun takut sebab sering kali
sambar menukik
dari atas cabang tidak sempat dipotong
sedih kita pandang

ayam berkerumum kau merah bintik-bintik
kuku runcing bergerak
paruh panjang melengkung
dalam kandang sudah gelisah
elang jauh kena tusuk
dengan jerik 1)

berbondong-bondong wahai terbangnya bangau senja
musim kemarau sudah mulai gelisah
ke punggung kerbau dia terbang
sudah berbondong-bondong
senja kita pandang

burung gereja saudara
bermacam-macam makanannya
ada cacing dengan rimbang
ada yang dimakan di atas pimping
burung gereja memang malas
itulah sebabnya sering disambar elang

1) sejenis kayu

hai elang raja wali elang laut
kau merpati cantik kakinya merah
senang kau pada budi pekerti
kalaupun jauh kudekati
kubawa jalan-jalan

kasihan kasihan kau ayam
hati risau melihat elang
senang gembira kau itik
dalam becek kau jalan-jalan

1976

BINTANGKU

mengalirlah air tinggallah batu
ke kuala arusmu

kau menuju
sudah tinggal kendi
di ruang rumah

wahai kasihku manis adikku
berkecimpung letih tangan
bunyinya seperti memanggil
kedengaran ke telingaku
lambut seolah berbisik
luluhnya hati sayangku
laksana sembilu pengiris

adakah kau ingat kisah yang lalu sayang
terkadang aku menangis
kurenungkan lama-lama
tali yang kujalin
masih adakah terbentang

wahai kasihku manis adikku
daya upayaku teringat
tidak mau lupa walau sedang kerja
di awan putih kau melintas
di air jernih kau berlalu
di kertas putih kau tertera
selalu berlipat di dalam topi

kalau kuingat kisah berakhir
aku berpikir

mungkin demikianlah takdir
 nasib pasir
 dihempas-hempas gelombang

wahai sayang manisku
 kasihan tubuh menyendiri
 kerakap batu kerikil
 rugi air mata menetes
 seperti Pesangan 1) yang mengalir
 putus jantung dari rangkaian
 terpaut kasih dan sayang

dari desau angin kabarmu kudengar
 dihempas-hempas badai
 di bawah tiris
 mungkinkah layu nanti
 tangkainya mayang

wahai teman sahabatku adikku
 kalau salah kembali ke permulaan
 kalau terlanjur pulanglah ke jalan benar
 kunantikan di ujung senja
 kau melintas di One One 2)
 tampak Toweren 3) Rawe 4)
 hilang di Kuala Bintang 5)

o banjir bintangku
 bergegaslah kau lewat
 menuju cahaya terang

1) nama sungai

2) s/d 5) nama kampung

1973

PEMBANGUNAN

coba diperhatikan kawan wahai saudara
wahai ibu-bapak dengarlah dengan nyata
mungkin benar mungkin pula tidak
jemari yang lima sekarang kuangkat

untuk pedoman kepada kita
pembangunan kota dengarlah nyata
kemungkinan aku pun lupa

pelita lima tahun
membangun di segala bidang
biar di kota atau di desa
yang sedang ditata apa yang kurang

pertama terminal itu sudah nyata wahai abang
sedang dibangun di utara jalan lintang
sebabnya di situ mesti dibangun

jika di dalam kota stasiun
anak-anak berkerumun berbondong-bondong
dari kantor pos jalan menurun
sekelebatan larinya kijang

pembangunan kota, bila kita perhatikan
di sana rumah beton berjejer terentang
di Kemili ¹⁾ tempat galon
berkejar-kejaran ke Paya Ilang ²⁾

sedang dibangun kini rumah sekolah
ke Aceh Tengah jatuhnya bintang
bangunan inpres yang pasti dari pemerintah
di tiap-tiap daerah di mana yang kurang

1 dan 2 nama tempat

Serule Moge ³⁾ sudah kita lihat
itu Timang Gajah ⁴⁾ Ramung Kenkang ⁵⁾
tahun depan ditambah lagi
kalau tidak salah di kampung Umang ⁶⁾

sedang dibangun sekolah PGA
sudah nyata dua belas ruang
demikian juga sekolah SMEA
jika SMA di atas adanya

sudah sampai kiriman kawan sekarang dari Pusat
pada setiap camat mobil merah
gampang berhubungan kawan dengan rakyat
jauh atau dekat turun ke lapangan

camat kota yang tidak dapat
karena rakyat kebanyakan di Bintang ⁷⁾
sulit hubungan Rawe ⁸⁾ Kenawat ⁹⁾
sering terpeleset di Birah Panyang ¹⁰⁾

pada gecik-gecik sudah ada sepeda
sudah dioekali satu-satu
cukup dahulu yang dapat kuucapkan
imbalan berjalan menghilangkan lelah

sedang dibangun di Takengon mesjid raya
di pinggir kota bagus dipandang
wahai saudara semua wahai ibu-bapa
cepat berdarma itu tempat sembahyang

Amir Makhmud dari Jakarta
sudah berjuta-juta ke sana menyumbang
ke Bobasan pun memang juga ada
dua juta sudah terhitung

3) s/d 9) nama tempat

10) nama gunung

puskesmas di Takengon
sudah banyak sekali berkembang
sudah terbukti di Bobasan
di rumah hulu sudah selesai dibangun

dari Pusat sahabat datang lagi menteri
dalam negeri ke mari jalan-jalan
tanggal delapan di bulan Mei kalau tidak salah kami
demikian sudah pasti direncanakan

untuk meresmikan kantor bupati
bagus dan tampan banyak sekali ruangan
sambil melihat irigasi
sudah selesai di Genting Gerbang 1)

Kecamatan Silih Nara
delapan juta uang ke sana
agar senang orang yang miskin
rakyat jelata agar menjadi senang

ho ho ho ooo Gayo sekarang
yang sedang berkembang

Takengon majulah maju
kayu rindang jangan dibiarkan bergoyang
Takengon majulah maju
orde baru menanglah menang

yang bagus sekali sekarang ini ialah jalan
daerah Takengon sudah seperti tikar lebar
dapat pulang-pergi bus mini ke Biren 2)
pukul sembilan sudah sampai ikan bandang

jalan Angkup juga demikian
walaupun hujan tidak bergelombang
ke Pegasing pun demikian
sedang dikerjakan Simpang Telintang 3)

1) dan 3) nama desa

2) nama kota di Aceh Utara

demikian juga ke Pondok Baru 1)
sudah sangat maju daerah Simpang 2)
Lukup Sabun 3) sepanjang penglihatanku
sedang mengatur batu motor penggilas jalan

yang banyak sekali di Takengon ini ialah Honda
ada Yamaha dan ada juga Kijang
ada juga CB kawan ada juga Astra
itu sudah nyata kiriman Jepang

kalau GL itulah Vespa
yang bisa mendaki tebing
Sepring Bajaj itu pun demikian
walupun dua orang larinya kencang

Takengon mobil banyak
beraneka warna ada hijau merah
kita lihat memang bentuknya
ada yang panjang seperti rumah dua ruang

gedung DPR sedang diijarkan ada satu lagi
kalau tidak salah kami sedang dalam rancangan
mengenai tempatnya sudah jelas kabar resmi
dengan kantor bupati bergandengan

rumah sakit umum satu lagi
itu pun sudah dibangun di jalan lintang
pembangunan banyak sekali
masa sekarang tidak lagi kurang

kalau lampu tidak lagi sulit
sudah ada listrik bercahaya terang
di Bobasan sudah lama didirikan
Kebayakan 4) Lentik 5) kawatnya terbentan

1) nama desa

2) nama desa maksudnya Simpang Tiga

3) nama tempat

4) nama desa

5) nama tempat

di Kelaping ¹⁾ memang tanahnya rata
Belang Bebangka ²⁾ luas sekali padang
tidak pernah berlabuh abang kapal udara
kalau dahulu ada juga sekali-sekali

kapan kiranya seperti Polonia
jika di Banda itu Belang Bintang
lapangan Halim di Jakarta
seluruh bangsa ke sana berbondong-bondong

kami bermohon kepada bapak bupati
dengan hati suci dada lapang
walaupun ke Pusat dan Propensi
sungguh kami ke atas perjuang

oho ho ho ooo Gayo sekarang
kini sedang berkembang
Takengon majulah maju
orde baru menanglah menang
Takengon majulah maju
pohon rindang jangan bergoyang

1974

1) nama desa

2) nama tempat

TAJUK DILEM 1)

dilem, manis sekali kau untuk sunting
untuk harnal orang dahulu
merah hijau putih kuning
beranting-ranting
itu sudah pasti
jalan-jalan senja

di pesta perkawinan pasti ada
untuk tajuk dara-dara
rambut panjang
tertutup oleh kembang

renggali, kaupun tidak ketinggalan
banyaknya tunas daunmu hijau
ke pesta perkawinan tidak lagi ketinggalan
seiring sudah pasti
dengan Raja Beno 2)

perjaka hatinya risau
kain pendek hingga lutut
berkerumun
sambil berbisik-bisik di senja hari

dilem, di musim tidak bersawah
gembira hati yang muda-muda
menumbuk emping riang ria
alu berganti-ganti tidak berhenti

1) sejenis tumbuhan

2) nama orang

tumbukan alu sangat pasti
karena melintas yang bertopi Aceh
ketawa genit
sudah terpaksa sambil bercanda

oho ho ho ooo jalan-jalan
senja hari kelubung 1)
kain menyerong
perjaka dahulu

seni aduhai seni kita gali
susuri kebiasaan lama

oho ho ho ooo jalan-jalan
senja hari kelubung
kain sarung
perjaka dahulu

seni aduhai seni kita gali
susuri kebiasaan lama

1) sikap wanita kepala ditutup
biasanya dengan kain panjang

KISAH BERAKHIR

di senja hari aku tercenung
sehari suntuk aku berpikir
di hari panas terasa mendung
hatiku gelisah serta khawatir

adakah kau teringat dan terbayang
di saat jalan-jalan ke tepian pasir
andai kau dengar nanti bunyi elang

tandanya aku terbayang dengan air mata bercucuran

kalau kuingat masa yang telah lalu
di atas batu kita meramu keramas
karena kekasih tangkai hatiku
hilang dari matakmu jauh terpisah

sudah lama kutinggalkan simpang empat
awan terkilas cobalah ditamsil
yang kutinggalkan segar yang kujumpai sehat
selama hayat aku tidak mungkir

hatiku padamu adikku
selalu terkenang-kenang
hatiku padamu abang
selalu terbayang-bayang

1970

KELAPA

kelapa Biren ¹⁾ ada berucap
aku ditanam di udara panas
batangku mulus gagangku lebar
buah yang bagus beruntun-runtun
sungguh sayangku sungguh

pada daging buahku manusia berminat
tua-muda besar dan kecil
karena aku menyimpan lemak
di lauk enak tidak pernah ketinggalan
sungguh sayangku sungguh

tempurunku pun dapat dijadikan sendok
ke kayu bengkok kau dipasang
yang paling sesuai aku untuk gagang
panas-dingin dapat kutanggungkan
sungguh sayangku sungguh

daunku pun dapat dipergunakan
untuk gaba-gaba di saat pesta
di depan pintu aku disangkutkan
dapat kukatakan seolah-olah suntung
sungguh sayangku sungguh

untuk keranjang itu pun bisa
tempat ikan bandang datang dari Biren
ganti karung ganti kumbu
tempat kemasan yang paling kuat
sungguh sayangku sungguh

1) nama kota di Aceh Utara

janji kita berjanji
kelapa ini sangat penting
janji kita berjanji
kelapa ini sangat penting

1971

MESJID TERBAKAR

gembira dan senang yang menonton didong
sekarang kuceritakan mesjid terbakar
perasaan yang tidak puas semoga menjadi puas
kepada yang tidak melihat benar atau tidak, abang

mengadakan peralatannya demikian susah
payah kita bekerja bergotong-royong
sekarang satu tiang pun tidak ada berdiri
rupanya ada orang mengintip keliling, abang

mengenai letaknya perhatikan baik-baik
di utara kampung tidaklah kotor
tempat berwudu ada kolam yang lebar
bertambah pantas ada jalan dekat samping, abang

menaranya ada tiga di atas puncak
satu besar dua lainnya lebih kecil
gampang dipandang dari kejauhan
modelnya anggun dan juga tampan, abang

di bagian kanan, jangan kita ragu
tempat menasah berukir tempat kiyai
Telaga Monyeng kata moyang datu
bersemen batu seluruh keliling, abang

kalau ke kanan ada jalan lempang
rumah berderet kedai dua ruang
kalau ke depan ada jalan baru
di belakang rimbun hidup ongel puding 1) , abang

1) sejenis tumbuhan

entah apa sebabnya tidak paham aku
pada hari Selasa di malam Rabu
bertepatan di bulan ketujuh
dua puluh satu hitungan berputar, abang

mesjid Bobasan lantainya semen
jendela kaca sepadan dengan pintu
melihat asap sudah mengepul
menjadi abu hangus terbakar, abang

ada yang berteriak beberapa orang
orang yang tidur disangkanya perang
diambil kayu dibawa pedang
jalan bergegas setiap orang, abang

yang terpana hanya memandang
diambil kayu dan juga kain mukena
melihat api semakin marak
air mata tertumpah bercucuran, abang

orang yang bingung masih terantuk-antuk
tidak diketahuinya lagi pintu gubuk
langsung ke menasah memukul beduk
sudah tar... tur ... seperti bunyi menumbuk emping,
abang

ketika datang orang banyak
di jalan raya manusia simpang siur
orang yang melihat air matanya tercurur
api sudah demikian besar, apa dapat dikata, abang

ke Simpang Empat ¹⁾ diberi kabar
mobil pemadam sedang dipesan
api menjalar demikian cepat
masih beruntung tidak ada angin puyuh
abang

semua menangis hamba Allah
ketika datang sudah terbakar sebagian

1) nama tempat

saat-saat berputar menyambung pipa
air menasah sudah habis kering

siapa yang membakarnya tidak dapat kupastikan
kepada yang mendengar ini kubisikkan
pekerjaan yang salah jangan ditiru
kemungkinan bercerai kepala dan kaki, abang

sudah semuanya habis dikirim ke Pulo Kitun 1)
sudah dapat tanah diangkat jadi kejurun
ke Sukabumi jadi tuan kebun
sebagian latihan terjun ke jembatan miring, abang

hati kita sedih tidak terlupakan
membakar mesjid manusia anti Tuhan
air mata kita bercucuran bagaikan air hujan
seisi Takengon tunduk berdiam, abang

inalulah jiwa batang tubuh
dalam jangka singkat kita bangun lagi
ikhlas beramal tenaga pikiran
dapat kukatakan jangan bercececar, abang

mesjid darurat sekarang di Bobasan
tiangnya bulat tusam Uten Pulo 2)
jika kita perhatikan seperti gubuk berburi
dicukupkan dahulu anggarannya kurang, abang

saat sembahyang mulai sibuk
pada sajadah tidak dihiraukan
terasa panas di musim kemarau
air bercucuran sedikit saja hujan, abang

1) nama tempat

2) nama tempat

berhasillah doa yang kita panjatkan
mikropon yang hilang kini sudah kembali
diantarkan orang ke Joyah 1) Simpang Empat 2)
mesinnya bundar tidak bersuara, abang

asalkan persatuan kita teguh kuat
jika semua yang putus dapat kita sambung
kalau tidak ada di Medan dipesan ke Pusat
sama-sama bertekad jangan berceceran, abang

kemungkinan datang yang meminta sedekah
ibu-bapa saya harap bermurah hati
kalau tak ada ditanggihkan kalau ada diberikan
diniatkan bekal sesungguhnya demikian, abang

beras dua liter mungkin ada di rumah
batu dengan pasir dibawa sambil ke menasah
tiap papan pun tidak apa-apa
seng selebar itu pun baik, abang

abang-abang abang
mesjid Bobasan hangus terbakar, abang
abang abang abang
mesjid Bobasan hangus terbakar, abang

1966

1) tempat beribadat khusus wanita

2) nama tempat

LAUT TAWAR

dari Kala Mampak sedap memandang
tampak membentang ujung Gempulo 2) adikku sayang
pikiran kacau tidak mau tenang
seperti terbayang kau di daerah Gayo

teringat aku teringat
pada sahabat karib yang sangat setia
terlintas kau terbayang
sedang ke hilir lewat ketemu di Pendere 3)

ke mana kau kucari
ke utara kampung kau kunanti
melintas kau di sebuah sudut
betapa sialnya kaki kulangkahkan

keliling laut batu bersusun
jalan ke Isaq 4) melalui Loyang Koro 5)
melihat ke bukit hati kita senang
tusam berbaris dengan hutan belantara

gajah mada 7) selalu ke Bintang 8)
membawa penumpang sambil belanja
melihat ke tepi air mata tergenang
penyangkulen 9) terbentang dengan tirai serule 10)

1), 2, 3 dan 5) nama tempat

4) dan 8 nama desa

7) nama kapal

9) tempat mengambil ikat depik

10) sejenis tumbuhan

Laut Tawar 1) airnya biru
di hari panas mandi pun senang
airnya dingin seperti belawo
dari rantau kuingat selalu

menjorok panjang ujung Nosar 2)
memang Laut Tawar airnya biru
nyaman di pandang ke ujung Mepar 3)
gelombang berkejaran ke pasir menghempas

Tanyor Nungk 4) tampak kulihat
Inen Mayak Pukes 5) di jaman dahulu
Atu Kudepun 6) menjadi hias
terkadang kelihatan terkadang tidak

jika di musim angin tenang
perahu berlayar tidak usah didayung
jika sekiranya besar gelombang
tidak terarungi janganlah coba-coba

angin timur yang cukup berbahaya
menderu-deru gelombang berbuih
di situ gerimis dengan angin
cepatlah berlindung ke Puteri Ijo 7)

jika dipaksakan tidak bisa lagi
angin kencang dengan hujan badai
supaya akhirnya nanti jangan menyesal
bersiap-siaplah berangkat pada hari lain

1) nama danau di Aceh Tengah

2) nama desa

3) nama tempat

4) nama tempat

5) nama tokoh dalam dongeng Gayo

6) nama tempat

7) nama tokoh dalam dongeng dan nama tempat

air Pesangan mengalir ke muara
melewati bukit Temil meninggalkan kota
terus ke muara ke jembatan Saril
di atas batu kerikil air berlimpah-limpah

ke hilir sedikit terus ke Uning
air berpusing tempat orang menjala
terus mengalir ke Berawang Gesing
di sana air berputar ke tepi sawah

akhirnya terus ke Jalung
kau kuikuti sampai ke Kuala Raja
dengan laut Aceh lalu bersambung
jumpa kecipung di sana buaya

gembira gembira ehe ya canda bersambut adikku
gembira gembira ehe ya canda bersambut adikku

1970

PACUAN KUDA

tanggal tujuh belas bulan delapan
pacu kuda sudah diadakan
menurut kebiasaan seperti dahulu
mesti diadakan acara ramai dan meriah

ini kata-kataku menjadi pedoman
kepada yang mempunyai harta kupesankan
jangan satu kuda namanya dipasang dua kali
menteri hewan jangan dikibuli

pacu kuda ini sebenarnya baik
kita peringati setahun sekali
memakai bendera motor skuter
sebagai sumber untuk darma bakti

kuda berlari merasa kuat
yang menonton tidak mau puas
terus berkeliling berputar-putar
dikiranya melontar seperti orang di haji

yang sayang sekali orang yang jauh
orang yang dekat gampang pulang
bertumpuk-tumpuk di hari panas
masing-masing bawa nasi sendiri-sendiri

kalau kita punya saudara
selama tujuh hari tidak usah pulang
kalau datang pun ke rumah tidak kularang
boleh berbincang-bincang walaupun berapa malam

sudah meningkat sekarang pacuan kuda

berlainan sedikit dari yang sudah-sudah
sudah diadakan di bulan lima
sambil bergembira di hari raya haji

kuda diatur dibagi tiga
ada dewasa ada kuda muda
banyak sekali kuda tua
kuda muda hanya sekali

ada kulihat kuda Kala Bukit 1)
badannya hitam belang putih
paling belakang walaupun sekali putaran
bertambah lucu tidak berekor

dari garis awal sangat aneh
tidak tahan kalau di tempat sempit
di tengah jalan sering menyimpang
sampai ke rumah sakit lalu ke kiri

ada kulihat kuda dari Bintang 2)
masuk kerawa ekornya panjang
ketika lari seperti rusa
pengendali tali kekang mesti hati-hati

sedikit salahnya di saat dijejerkan
dari awal tidak mau lari
kecuali dicambuk dahulu dengan rotan
itu pun menyimpang melompat ke juri

sudah berbondong-bondong kuda Simpang Tiga 3)
ada dewasa ada kuda tua
yang paling banyak dari Delung Tue 4)
bertambah lagi dari Lewajadi 5)

seperti kuda berbincul tidak ada tenaga
sebab dia sudah tua

1) nama tempat

2) s/d 5) nama desa Aceh Tengah

supaya jangan payah mengangkat keranjang
kalau datang abang dari Gayo agar dijualkan saja

di situlah muka disengat matahari
lalu dibeli topi ganefo
sudah gemerlapan bagai hiasan
seperti saudagar kerbau pulang ke Juli 1)

sebabnya kau kugelari bujang jago
pergi pagi pulang petang
sampai ke rumah tidak acuh
baju hijau sudah tinggal tepi

masalah piala dapat kita reka
sebelum bertanding dapat kita terka
tapi tertuju pada kuda tua
sudah tentu dari Jurung Mudi 2)

sebab kuda Simpang 3) tidak punya tenaga
lebih sering membawa barang dia ke kebun
ketika diadu hanya nomor tiga
yang berkalung bunga peluru kendali

orang yang menang ketawa gembira
lalu ke garis finis berlari cepat
dua orang sekaligus naik
bergoyang-goyang tubuh menari

yang kalah berhati susah
menarik kuda mengembalikan cambuk
disapa tidak mau menoleh lagi
jalannya tergesa-gesa menenteng tali

1) nama desa di Aceh Utara

2) nama tempat

3) nama desa yang dimaksud Simpang Tiga

hari raya-hari raya dirayakan
lelaki perempuan ke sana beramai-ramai
hari raya-hari raya dirayakan
lelaki perempuan ke sana beramai-ramai

1966

KELUARGA BERENCANA

keluarga berencana di Indonesia
sekarang sedikit kujelaskan
wahai saudara dengarlah kubeberkan
tahun lima puluh mulai muncul
baru sedikit diketahui di Indonesia
yang mendengarkan supaya puas
ini sejarahnya secara ringkas
di Jakarta pertama di bentuk
sekarang sudah bertunas dan berkembang

keluarga berencana di Indonesia
sudah nyata itu BKBI
itu nama yang mula-mula
demikian sudah jelas kalau kami tidak keliru
1957 mulai dilaksanakan
dirubah lagi namanya diganti
sebutannya supaya jelas
organisasi jika disingkatkan jadi PKBI
di Indonesia disiarkan kepada rakyat jelata
supaya mengetahui yang kanan-kiri
dapat kukatakan pada khalayak ramai
tahun 68 mulai lagi dirubah

demikian sejarah sudah kami pelajari
LKBN kata pemerintah
itu sudah terkenal keluar negeri

di tahun 70 sudah menjadi BKKBN
Bapak Presiden jadi pembimbing
di pusat kesejahteraan rakyat
sudah ditandatangani dan diperjelas tugas menteri

nomor delapan di dalam stambuk
mulai dibentuk badan koordinasi
tanggal 29 mulai dilaksanakan
sekarang sudah bertunas hidupnya subur
Bapak Presiden memegang kendali
satu sikap dengan menteri
penerangan KB memberi petunjuk
pada penduduk dan pribadi

kalau aku tidak silap saudaraku
di tahun 72 nomor 33 itu sudah pasti
kata bapak presiden BKKBN sudah sempurna
bertambah baik organisasi
demikian keputusan dari kepala negara
badan pelaksana agar hati-hati
untuk ketua BKKBN putusannya sesuai
dengan menteri
KB di Indonesia untuk rakyat jelata sangat berarti
agar negara maju
tampak bersinar bercahya berseri

Bapak Presiden yang menata
demikian sudah terkenal di Indonesia
KB agar makmur
dengan Bapak Gubernur di propinsi
di tingkat dua pun agar jangan mundur
yang menyalurkan Bapak Bupati
dengan camat tidak boleh mundur
semoga akur dengan anak negeri

jika di kampung kepala desa
kepada rakyat jelata supaya berkata baik
semoga baik badan pelaksana
hati orang jangan sampai tersinggung
memberi saran ketua lembaga
pada rakyat jelata hendaknya teliti
agar KB lancar jalannya
supaya tiap kampung didatangi

pimpinan jawatan dalam pemerintahan
semuanya menata menurut petunjuk
dari dinas kesehatan itu sudah pasti
Muhamadiyah dan dengan PKBI
petugas pos KB kampung ditunjuk Ibu Halimah
pandai menata dan terpuji
dari pusat demikian perintah
tidak boleh salah meregang tali

lebih-lebih lagi kepada majelis ulama
penerangan agama ditambah satu lagi
para cendekiawan negeri mesti ikut juga
kepada yang bijaksana yang pandai berbicara
ditambah lagi Departemen P dan K
mesti bersatu dengan budaya seni
demikian pesan dari kepala negara
pada kita semua pegawai petani

penerangan tidak boleh kurang
seiring menurut juri
ke kampung dia berkata
sungguh dia benar berucap
film KB mesti diputar
amat penting diketahui orang banyak
agar KB bertambah erat
tidak boleh tertinggal ABRI

1981

awal pertama sebabnya membina
akan kuceritakan keluarga berencana
begitu pasti tidak lagi melenceng
ada seorang hidupnya sukar
penyakitnya tidak kunjung sembuh
dengan dokter dia berbincang
secara pribadi dokter berkata
padaku tidak sukar banyak cara

kepada pasien dokter berkata
secara pribadi empat mata
suami mesti menyetujui
itu baru serasi dalam keluarga
lalu terdengar kanan-kiri
pendek kata lalu diketahui orang
sampai tersiar ke propensi
mudah-mudahan sekarang seluruh Indonesia

1981

pelita pertama tahun 69
banyak pembangunan di Indonesia
pertama sekali KB dikembangkan
dapat dikatakan di daerah Jawa

karena di sana penduduknya padat
lalu berjalan keluarga berencana
dengan daerah lain kalau dibandingkan
sudah diperhitungkan jumlah jiwa

pertama sekali KB dibagi
enam propensi taraf pertama
daerah Jawa penduduknya banyak
dengan Bali ikut disertakan

kita perhatikan transmigrasi
banyak orang yang dipindahkan
di mana tanah yang masih lowong
lalu dibagi supaya rata

nomor 38 keputusan presiden
sudah diteken kepala negara
nomor 35 kita perhatikan
kepala BKKBN mengirim SK

4 mei pindah ke yang lain
ke kabupaten kotamadya
daerah Riau sudah lama menunggu
baru diberi nilai dengan Banda

106 kalau tidak salah
ke daerah di luar Jawa
semoga pada kita pun berfaedah
ke Aceh Tengah juga kena

suku Gayo memang terkenal
banyaklah kurnia kita doakan
adil membagi memang pemerintah
dia memberi sampai merata

tujuan KB jangan nanti salah
semoga nasib orang berubah
di dalam diskusi menurut keputusan
tidak bertentangan dengan agama

tahun 72 sudah dirumuskan
semua putusan alim ulama
kepada masyarakat sekarang kukatakan
boleh dilakukan tanpa paksa

KB memelihara kesehatan
pada kita insan siapa yang suka
tidak usah ragu semua rakyat
hadis dengan ayat sudah berkata

yang penting badan kita sehat
agar cepat dapat apa yang dicita-citakan
supaya berubah nasib masyarakat
jangan melarat jatuh sengsara

lelaki dan perempuan mesti sepakat
barulah harmonis dalam rumah tangga
tujuan KB memang dilantik
yang cerdas-cerdik lebih bijaksana

sebenarnya kalau ada sedikit
gampang mendidik ibu dan bapak
ada yang berkerumun seumpama lebah
berkejar-kejaran ke sana-ke mari

ibu-bapak berhati susah
memeras keringat memikirkan baju lebaran
ada yang anaknya lebih dari sembilan
sampai berkeliaran di kebun orang

tidak sanggup membiayai bila sekolah
lauk saja dengan garam
kebanyakan sampai tingkat rendah
sedikit yang sampai ke Gajah Mada 1)

1) nama universitas di Yogya

**pelajar sekarang kalau kita perhatikan
memang mesti memakai baju pramuka**

1981

PENDUDUK

banyaknya penduduk kuceritakan
tua-muda di Indonesia
tahun delapan satu bertambah banyak
jumlahnya seratus empat puluh tujuh juta jiwa

lelaki tujuh puluh tiga juta
isi dunia ini lebih banyak wanita
bila kita pelajari seluruh dunia
kita menduduki nomor lima

Aceh Tengah tahun delapan satu
163 ribu menurut cacah jiwa
kota Takengon sudah pasti
kalau tidak salah aku, kemungkinan juga lebih

yang menganggur sudah ribuan
jika negara maju itu tidak lagi ada
sekarang pemerintah tentu membenahi
bersusun bahu dengan rakyat jelata

kalau nanti sudah berhasil KB
yang miskin pun tidak lagi sengsara
pembangunan bertambah banyak
barulah tercapai semua cita-cita

dapat kita lihat buktinya
sudah sangat banyak dalam pelita
semoga kita bersatu hati
jangan cerai-berai bekerja samalah

kepala BKKBN pusat mengirim keputusan
tahun tujuh puluh sembilan 26 Juni

mesti dilantik pejabat Takengon
demikian keputusan menurut berita

Drs. Mutalib jadi kepala pimpinan
lalu diumumkan kepada khalayak ramai
M. Juned Mahmut yang melantik
dengan rombongan datang dari propensi

sudah kami ceritakan tentang Jakarta
dengan Banda tingkat propinsi
di tingkat dua supaya terang nyata
wahai ibu-bapa dengarlah kuceritakan

Drs Abd. Muthalib menjadi kepala
yang bijaksana di dalam segala segi
tamatan fakultas dia dari Banda
Syiah Kuala dari Arranniri

M. Tamrin Yunus sudah B.A.
kasub bagian tata usaha bekerja teliti
Yusrida M. Saleh B.A.
dia bagian kasi koordinasi

yang tiga orang itulah perintis
kiriman dari Banda ke Aceh Tengah
sejarah BKKBN Takengon kuceritakan sedikit
sangat sukar pertama sekali berdiri

tanggal 10 di bulan tujuh
ke kantor baru dengan bupati
satu ruang tiga kali tiga
tidak begitu lebar sedikit ke pinggir

delapan orang mejanya tiga
kertas dan buku tidak ada lemari
kalau duduk beradu siku
ada yang duduk di bawah tidak ada kursi

di tempat itu tidak sampai setahun

tepat di bulan Januari
kantor sewaan terus dicari
ada tempat di daerah Kemili 1)

enam bulan kalau tidak salah
berpindah tempat sekali lagi
barang-barang dirapikan
susah dan payah tak dapat dikatakan

kantor dicari kebetulan ditemukan
di Blang Kolak 2) satu kantor sekarang
tahun delapan puluh demikian pastinya
tanggal satu bulan Juli

kantor itu pun disewa beratus ribu
bukanlah mengadu sekarang kami
surat Bapak Bupati sudah tertuju
memberi tempat kantor baru di Paya Tumpi 3)

sekarang ini sudah lebih gampang
sudah ada mobil bagus
baru sampai dari Jakarta
mobil Amerika dari luar negeri

teruslah maju keluarga berencana
apa yang dicita-cita dapat terlaksana
kita semua memanjatkan doa
jangan ada cela dan umpat caci

susunan pengurus yang sudah kuketahui
wahai masyarakat tolong dengarkan
Dr. Suwarjono Suryaningrat
di pusat menjadi kepala
dengan Dr. Sarnato bergaul rapat
otaknya cerdas dia wakil ketua
Dr. Haryono Suyono juga diangkat

1) nama desa

2) nama tempat

3) nama tempat

dia gigih berbicara pada orang
pembukaan memang dipegang
sekretaris Nyonya Ida Sukama

M. Junet Mahmud yang kami ketahui
seluruh Aceh ketua lama
tahun 81 silih berganti
terus beralih ke orang lain
Dr. Hamzah Effendi sudah terpilih
pikirannya jernih dan bijaksana
ketua satu di bidang KB
sudah jelas Usman Ahmad B.A.
orang Gayo Nadir Abdulkadir SE.
dia ahli dalam program di bidang bina
Sunari S. Kanen S.E.
memegang kas keuangan sarana
untuk tata usaha ditunjuk
sudah pasti Zakaria Sulaiman S.H.

Drs. Zamzami sebagai bidang pengawasan
dapat kukatakan yang tampak nyata
Drs. Armia Idris bagian pendidikan
latihan merangkap dua pekerjaan
ini belum selesai kuuraikan
masih banyak lagi di daerah Banda
tingkat dua di kota Takengon
sudah kuceritakan wahai Ibu-bapa

TAJUK DILEM

berijin
sudere abd rauf
si munosah
kusempatan kuaku
mungamul ni
didong didong ni

seger mi
berijin

l.k.ara

MANUK DERAH

terbang ni manuk derah
cop kutewah berdele-dele
lale bang mangan uah
nge silep ken umah nge lupen ken ase

tabur re renah
akhire singah kuatas ni beke
matae juah dabuh tegersah
susah perasane
so penjere sange
bijak di pengantehe
sabe mutalu ngiku

terbang ni manuk tumpit
nge bersepit i atan ni sange
beden ne ilang putih berpaliit
raom meh supit nge taring tangke

kuiyup bang teritit
getah kubulit ku ujung ni sesampe
ku entong renye babit-babit
bedenne rapat nge lagu penome
sembilu penggelehe
selo iemahe
ike urum luju ngiku

terbang ni manuk kukur
kengon temabur kuranting berjunte
mumepal sesara baur
sesire mungutur dabuh berteke

iwanni rungang olok di pungur
penowenni jamur agih agihe
waktu i sabung dabuh munur
renyel temabur kuatan ni pete

ike gere cukup sisike
selo i emahe
ken uah jalu ngiku

bijak ni cencim pala
gere penah beta i atan ni ungke
mujentik seliben ni mata
renyel musera kuwanni ate

penjere ara kutama
pitu we rowa urum rapat ni tete
menurut dalil lagu si nge kona
ke rupan jema nge mulo mulai e
payahku munamae
nguk sampe rungang e
gere ne demu ngiku

mampat ni birah pati
jeroh belangi ulah-ulah pune
muterbang kuso kuini
olok di dagi ku ulu ni kite

gabuk kuso kuini
sayang di supu merense
nge ken buah tutur ari jamanmi
ike i bengisi mera di bene
ike menurut ramahe
lagu nge i wan pumu
oya bayakku ngiku

bango pe kengon temerbang
nge mukekamang kupelu Mendale
mupesir kengon daerah jarang-jarang
kerna jelen lintang teles koro dele

lao pe iyo langit nge ilang
kupelu paya ilang wae ulak nome

kuuken kutowa galip mu kekamang
sesire mulingang menenganali ase

anaruhi ni parohe
letep si terehni
dum naru nuku ngiku

kudenang-denang sayang
suling pematang mah remuk nate
kudenang-denang syang
suling pemematang mah remuk nate

1972

KURIK KAMPUNG

wo si penonton enti mulo inger
ku si munengon kami berunger
ike ku person gelah mi seber
enti inah ken keber ni tudung payung

gelah mi ku contoh ini sara sumber
keta i pengen mi gelah ini kuseder
buge-buge mujadi ikhtiber
ini kuseder ni kurik kampung

meh di konae ni kurik bangkok
teduh ikeke rede i cicok
pora mulape munyino berok
isini rongok gere enguk gantung

rongka ni tubuhe ulah-ulah jongok
aleh ni ralane asal mengok mengok
urum geli natewe menerah itik entok
pepala mumepok nge lagu ketibung

olok di megah ni korek sekela
nge lagu bertunah iwan ni paya
kuso kuini gere mera jenta
ilang ni mata male munyumung

iatan ni umah wae berusaha
mengenal nepekah wae gere mera
mata e juah menerah ampa
isini bebaka gere jadi murerung

si lebih lucu ni kurik surak
nge lagu lunu jangut te mulak
iatan ulu keriting si cacak
bier berminyak tetap mugulung

ike urusen behu olok di jarak
seger mudemu renyel mupiak
dum kaul ni nesu menengon dedak
mubobohe rusak menaringen tempurung

nge ken buah tutur kurik pedatas
mungekei dapur mubenasan alas
nge ketar ketur pingin urum gelas
udah urum awas awas kao salah pengkalung

sentan mujemur gule keperas
gere tetuho tabur nalamne lepas
supuni jamur nge meh murelas
utang mu jelas urum lopah puntung

kurik ni pakeni ulah ulah kurek biren
enti mi beli ike ken perinen
iwanni bengi wae gere tehen
i pasar ni iken meh mubernung

gere male kupuji ni kurik bebesen
nge iakui ari masa jemen
jiwe berani tetap mulewen
bier urum sihen mera bersabung

sarimi sarimi esal ken tudung
sarimi sarimi kite kudelong
sarimi sarimi esal ken tudung
sarimi sarimi kite kudelong

1968

KEMAJUEN

tun pitu siwah pelita ketige
pembangunan gere rede rede
bier i kampung atawa i kute
hampir semperne si kita rasa

aceh tengah tingket due
siwah kecamatan nge kami kire
rowa perwakilan kegere lupe
ini kucerite keta sara sara

kucamat kute pemulo bercerak
umah sakit umum asal i mampak
jeroh i panang ari sijejarak
potongne rancak keliling kaca

ari kute nge mujarak
sigere mubetih aku bercerak
keta kusonemi kite beruwak
uwin urum ipak kadang sakit mata

jelen ku toweren gere ne jarak
motor aceh tengah nge beluh ulak
si berbelenye atawe galak
mutamah cacak beluh kukota

demikien kecamatan bebesen
asal joyah nge munge i bueten
jelen kumesjid i jalan bagin kuwen
munurut tafsiren meh opat juta

ton ni tetuwe kone i urumen
sahan si mera bier ari sihen
bier ari towa urum ari uken
gere i sesien asal agama

nge berbeton so keliling
waih bersih jeroh bersaring
urum mesin tetap mujening
nge male mencing jep umah ni jema

waih ni ume kone i taling
beta nge nyata urum terliding
kune de kase ume remaming
gere kede kering sawah ku kala

demikien kecamatan bukit
asal oyape gerele sempit
jeroh di jelen simpang teritit
dele ni ringit lime sembilan juta

cumen tikik asal penyakit
gere ilen jeroh dele tu uwit
si pemborong olok di sengit
nge kone kona bingit ari jakarta

sara mi camat timang gajah
totor ku Bergang tengah i tetah
jelen ronga ronga tengah i rukah
susuh payah rakyat jelata

simen hasile bergang bersah
cengkeh kupi keramil muah
ike rawon nge mutewah
waktu i emen olok pedi nyanya

bangunen sosial sawo i menderek
ku jema mesken urum anak merek
umah teratur teles mupentek
gere ne capek penengoni mata

ari pemerintah gere ne capek
sampe depet barang kecek kecek
sawah ku ruje ni sara rebek
pingen urum cerek kuren belanga

sara mi kecamatan bandar
oyape asal nge tenar
tengah i uke jalan ku samar
beta nge tersiar keber nge nyata

ike beskup nge le tenar
nge munge i bangun asal i pasar
ike dagang nge ari luar
beta nge tersier kene jema

camat silih nara oya pe gere picik
tengah i bueten asal e listrik
si berbuat gere le tikik
jema si lisik urang AMERIKA

ike oya puren mupantik
seluruh aceh bewenne kedik
waktu kelem gerene macik
uyem urum lusik gere ne munyala

olok di gure camat pegasing
asal oyape gere le taring
tengah i tebes sao karamunting
temas mungeliling kapal udara

sekolah STM menurut laing
male i bueten kala pegasing
ike jelen nge munge i giling
relup urum uring temas berhonda

sara mi kecamatan linge
oyape hampir mujadi kute
nge kuso kuini munegu kude
gere rede rede nge lagu reraya

kampung isaq sibenare gure
jelen ku belang tengah i uke
rakit getek isi tukang jule
beta cerite i seder jema

sara mi perwakilan bintang
jelen keliling laut tengah irancang
perahu tempel nge ara jarang jarang
teba penumpang urum gajah mada

laut si kolak turah i serang
atu mutamun asal i birah panyang
kuserule olok pedi sayang
turah berarang mujangkat poa

KUD oya kuprasi
jep kecamatan nge berdiri
nge mutetamun oros wanni guni
kite rakyatni kati enti nyanya

pupuk oreo dalam negeri
oya khusus kupetani
ike kenak jeroh raom urum kupi
renyel i rai sahan si mera

hubungan nge semakin dekat
bier ku medan atawa ku pusat
helikopter nge jep jemat
angkatan darat lintas ku banda

bapak bupati nosah nasehat
berperi halus wae kurakyat
budi bahasa bergaul rapat
munosah semangat urum ate rela

sumur sumur kite nge merdeka
so bendera nge putih ilang
sumur sumur kite nge merdeka
burung geruda oyape nge lambang

1979

MURELAS NI ATE

abang kin jalan enti mutunuh sesire pebening
jinger mi kemiring ini pelale natemu
ari jema aku jarak taring
nge mu pelanting naku umahku

kati olok taring ke aku ari jema
si kerna nyanya naku nasibku
kuwas ku deret gere mera jenta
kuken jendela kututupen pintu

abang ku alam alaman aku pesesuk
munengon tajuk iyup iyup kuyu
gere ne macik atengku gabuk
ara mureduk naku kekiringku

kukuwen kukiri aku percengang
munengon bunga ilang iyup iyup kuyu
gere ne macik ate si bimang
kerna kalang memang kusone beradu

abang ari mokote aku pejényong
dele si menentong nge mukekeru
ara si temerbang dele si medong
lebih ke gegoyong si olok di nuku

macam berbage bunge ku erah
ara si renah dele si naru
isone atengku makin gelisah
sisihen de ku emah kin leloni kumu

abang ku bunge kantin pe aku pecengang
nge ijo ilang tangke we naru
laope porak iyatas lo timang
ate gere senang ku sone semilu

ha ho . . . mu
murelas murelas ari tangke natingku
murelas murelas osop ari matangku

MULETEP MANUK

Ike pane uwin muletep
Gere le hejep ituyuh ni kayu
Ike gere pane uwin muletep
Galip penep-enep murebek i baju

Ike pane uwin ber geretan
Munekong jalan nge lagu kuyu
Ike gere pane uwin ber geretan
Ke turah remalan biyer perlu

Ike pane uwin munekik
Gule mutasik iwan perau
Ke gere pane uwin munekik
Gule mujaik nge pas lumu

Ike pane uwin ber keletek
Gere le capek ike ku sepatu
Ke gere pane uwin ber keletek
Munaran ehk galip tegu-tegu

Ike pane uwin ber didong
Jema munentong muke keru
Ke gere pane uwin berdidong
Beta ke egong munantin palu

Ike pane uwin berume
Berkunce kunce hasile demu
Ke gere pane uwin berume
Rugi tenage rongokte naru

Ike pane uwin sekolah
Nge terang megah mujadi guru
Ike gere pane uwin sekolah
Ike turah murukah ku tebang ayu

Kerupen beta ilen nengko
Ke kiremu kin aku

1966

KUKUNEHEN ARA ENGUK

kusuwenpe budi timul wa rengeng
kusuwenpe peseng murip wa terpuk
suntuk kukalewe supu numah ku eseng
ari gere mepeng jadi serule buruk, kune ara enguk

ara le empus ben ku taringen
ku engon senuwen nge berganti pucuk
gati penadi isesiber uren
nge bergawangen se male ku getuk, kune ara enguk

asal nge bete sipetni supu serule
kegaeh meriye ku daten buruk
nge nasebpe sipet ni supu tue
kegaeh si mude ku bumi mudebuk, kune ara enguk

nume le sana si ku uwesi
kusuwenpe budi bu gere musara nanguk
dup beta perau kudi
enguk ku kiri aku ke tluk, kune ara enguk

sabe teringet aku terbayang
iyatas lotimang aku petengkuk
maksud netengku male munebang
ku erah galang nenong mugelduk, kune ara enguk

kune gere mureles ni aku ate
muninget tangke nate tubuhku repuk
gere mera emis ni aku nume
eluh ku rembebe kubumi mutumpuk, kune ara enguk

rugi-rugi suwenpe budi
enguk jantung hati gere munimang
rugi-rugi tik kenuma rezeki
baring sidahmi rasa kasih sayang

1970

BAYANG GAYO

gayo ikute takengon
ku sederhana upuh baju
keliling asale uten
ko senuen murip rubu

ipanang ari gunung ujen
teles ierah bur-ni pereben
bour ni kelieten
woi bayakku sabe mutalu

asal suntuk bersebuku
uwes gere mera
bene pake ari matangku

ike beluh le kao ku ranto
ari gayo enti selalu
isingah mata asal mari mulo
peteri ijo imatangku

eluhku enge rememo
lagu uren nge muneroto
kelem porak lao
woi bayakku asal mujaril ku dagu

ngemeh basah baju
uwese enti sampai bene
pake ari matamu

Laut Tawar iwan serlah luding
sinting gelumang muderu
penyangkulen enge miring-iring
ilang kuning caya ni lampu

ike beluh kite keliling
ramai-ramai miring-iring
teluk nge musiding
woi bayakku asal nge muleliku

he uyem sirubu
guree temasdi
berjunte pake atani atu

Gayo iwan musim munuling
raom kuning tangke naru
beberu enge miring-iring
sedep sinting asal ipumu

bebujang menguel suling
kecapi asal teganing
si munyele temping
woi bajuku asal pelin sibeberu

le tingkah ni tutu
woi guree kirimen
bertape bercucuk ayu

Gayo imusim reraya
ke pudaha kene datu
ike kenak upuh sama rina
turah mera mecah atu

ate kin anak niine ama
kirebudaes wa urum jema
enge sabe wan nyanya
woi bayakku upuh kulit ni kayu

asal orop nge musebu
uwese nguk belese pake
engih ara ku aku

sipane-pane beluh ku ranto
singe jago mungenal ilmu

dele nge kaya simu naos toko
dele nge jago kunul ibangku

nge lale iwan ni kerpe ijo
kukute Takengon gereni beriro
nge isangi lemo
woi bayakku so ume bale atu

asal enge orop uku
releme kune de kase
pake woi kampungku

takengon kute takengon
selo ilen iterangi lampu

KALANG ILANG

kalang ilang si berulu putih, utih
kurik pe terih sebeb mera pedih
semer munyingkih
ari atan cabang gere sempat gelih
sedih kite panang

kuriko mukoko ko ilang berintik
kukut tejem mujentik
paruh naru mulentik
wani kepuh nge usik
kalang jauh kona tenik
urum jeruk penupang

merun - erun woi terbang nibango, iyo
musim kemaro nge daboh cico
kukuduk koro wae temerbang
nge mu rerongkuh
iyo kite panang

jerejeten serinen
macam-macam pakane
ara ku ketol urum ungke
teba ipangan katan sange
jerejeten biak merke
oya kati sabe semer ni kalang

kalango reje wali kalang siki
kao berah pati belangi kidinge ilang
galako kin budi pekerti
kejarakpe kurai
ku mai dediyang

sayang-sayang kao kurik
ate macik munengon kalang
senang-senang kao itik
wani redik ber dediyang

1976

B I N T A N G K U

manut mi waih enge taring atu
ku towa selalu
kao munuju
nge taring labu
ibatang ruang

itemo utih ku ngiku
ketibung letih ni pumu
laing lagu mutalu
tenenge ku kemiring ku
halus lagu bersisu
repuk nate bayaku
lagu sembilu kin pelayang

ara ke ingeti ko kisah si liwet onot
mera aku mongot
nge mokot mokot
tali si ku ikot
arake ilen perentang

itemo utih ku ngiku
payah kejang ku teringet
gere mera lale bier wan buet
imun putih ko melibet
iwaih jernih kao liwet
ikertas putih nge tersuret
sabe ber lipet iwani bulang

sentan ku ingeti kisah berahir nir
aku berpikir
beta bang takdir

nasib ni pasir
isesempak gelumang

itemo utihku
sayang ni tubuh mupesir
kerakap atu kerikil
rugi ni lauh si mutetir
lagu pesanga... si majaril
matus ni jantung ari sisir
pesantir kasih kin sayang

ari deso ni kuyu kebermu ku penge
iyup iyup bade
itauhi sere
layu bang kase
tampuk ni mayang

rakan no sebet ku ngiku
tingkis ulak ku bide
sesat ulak ku dene
ku nantin iyujung ni senye
lintes mu iyune une
teles toweren rawe
bene ikala bintang

ulemo Bintang ku
lalu mi ko lalu
munuju caya terang

1973

PEMBANGUNAN

Cube isimak biak, wo saudere
Wo ama ine ipengen gelah terang
Kadang te eruh sungguh kadang te gere
Jejari lime besilo kutatang

Kin pedoman ini kukite
Pembangunan kute ipengen terang
Gere mehat aku lupe
Ku harap ku kite silebih kurang

Pelita lime tahun
membangun segele bidang
Bier i kute atau i dusun
Se tengah isusun sana si kurang

Pertama terminal nge tetal wo abang lakun
Tengah ibangun iyukeni jalan lintang
Kati kusune si benare le asal ibangun
Kati temas turun le asal penumpang

Ike ikute setasiun
Kekanak merun erun mu ke kamang
Ari kantur pos dene munurun
Nge mu ke kuyun sangka ni kijang

Pembangunan kute sentan kite engon
So umah beton siring murentang
I kemili asale galon
Nge berulon ulon ku paya ilang

Tengah ibueten se umah sekulah
Ku Aceh Tengah mutauh ni bintang
Bangunen Inpres nge beres ari Pemerintah
Tiep-tiep daerah isihen si kurang

Serule Moge nge kite erah
So Timang Gajah ramung Kengkang
Taun arap ni mien tamah
Ke gere salah i kampung umang

Tengah ibueten Sekulah P.G.A.
Nge nyata due belas ruang
Demikien Sekulah S.M.E.A.
Ike S.M.A i atas berdiang

Nge sawah kiremen rinen se ari Pusat
Ku Camat Camat tersaran mubil ilang
Temas berhubungan rinen asal ku rakyat
Jarak urum dekat turun ku lapang

Camat kute si gere dapat
Si kerna rakyat delen i bintang
Susah hubungan rawe kenawat
Atu musentat i berah panjang

Ku gecik gecik nge ara geretan
Nge tersaran mulo iyedang
Jadi mulo nguk ku cerakan
Imel ni remalan pemulih ni kejang

Tengah ibueten i Takengen umah seget raya
I genering ni kota jeroh ipanang
Wo saudere bebewente wo ine ama
Renyel mi berderma oya tempat semiang

Amir Makhmud ari Jakarta
Nge muje Juta kone menyumbang
Ku Bebesen pe asal le ara
Ni roa Juta nge terbilang

Puskesmas i Takengen
Nge simen dele berkemang
Nge mu bukti i Bebesen
Iyumah uken nge munge ipasang

Ni ari Puset sebet geh mien Menteri
Dalam Negeri ku ini diyang diyang
Tanggal lapan ibulen Mai ike gere salah kami
Beta nge pasti terbilang-bilang

Untuk muresmin kantor Bupati
Mampat belangi dele di ruang
Sesire munentong so irigasi
Enge mujadi i genting gerbang

Kecamatan Silih Nara
Waluh Juta peng mutuang
Kati temas jema si nyanya
Rakyat jelata ni kati senang

Ho ho ho o o o Gayo besilo
Se tengah berkembang
Takengen maju ni maju
So kayu rubu enti osah mulingang
Takengen maju ni maju
Orde baru menang mi menang

Si gure pedi seni asele jelen
Daerah Takengen nge lagu alas bedang
nguk pulang ari mubil mini asal ku Biren
Pukul sembilen nge sawah asale Bandang

Jelen Angkup demikien
Bierpun uren gih mu gelumang
Ku Pegasing pe demikien
Tengah ibueten Simpang Telintang

Demikien ku Ponok Baru
Olok nge maju daerah Simpang

Lukup sabun nurut penerahanku
Tengah munatur atu si motor jungkang

Sidele pedi i Takeng ni oyale honda
Ara Yamaha ara ko Kijang
Ara ko Sebe pake ara ko Satra
Oya nge nyata pengiriman ni Jepang

Ike G.L oyale Vespa
Oya simera munangkok karang
Sepring Bajaj oyape beta
Bier rowa jema sangkae kencang

Takengen mubil dele
Macam berbage ara ijo ilang
Kite erah asal potong ne
Teba narue lagu umah roa ruang

Gedung D.P.R. tengah iyeter ara sarami
Ike gere salah kami tengah wani rancang
Tentang ni tempate nge selese kebernge rasmi
Urum kantur ni Bupati rowane tepang

Umah sakit Umum mien sarami
Oya pe mujadi ijelen lintang
Pembangunan dele penadi
Masa seni gere ni kurang

Ike lampu gerene macik
Nge ara listrik mucaya terang
I Bebesen nge mokot ipantik
Kebayaken lentik kawate peregang

I kelaping sinting so tanohe rata
Belang Bebangka lues pedi belang
Gere pernah turun lakun kapal udara
Ike pudaha arawa jarang jarang

Seluh mi die lagu Pulonia
Ike Banda so Belang Bintang
Lapangan Halim i Jakarta
Seluruh bangsa kone mukumang

Kami bermohon ku bapak Bupati
Urum ate suci dede lapang
Bier ku puset urum propensi
Amani kami ku atas berjuang

Oho ho ho ooo ooo Gayo besilo
Se tengah berkembang
Takengen maju mi maju
So Orde Baru menang mi menang
Takengen maju mi maju
So kayu rubu enti mulingang

1974

TAJUK DILEM

Dilem: Mampat di kao kin suntang
Kin pating ni jema sedenge
Ilang ijo putih kuning
Mure ranting,
Oya nge sinting
Mununang senye

Ipe ngerjen terang tentu
Kin tajuk ni beberu
Wauk naru
Musebu iboboh bunge

Renggali: Kaope gere taring
Deleni ceding ulunge ijo
Ke mungerje gere ne taring
Beriring, oya nge sinting
Urum reje beno

Bebujang atewe karu
Pingang singket orop uku
Mu ke keru
Beluh sisu sisu iwan iyo lao

Dilem: Iwan ni luwes belang
Nge musenang ate ni simemude
Munutu temping ngemu gerancang
Tutu terulang gere rede rede

Tingkah ni tutu olok tekiah
Kerna lintes si berbulang Aceh
Kedik mulelih
Nge bersapah sire sene sene

Oho ho ho ooo diyang diyang
Iyo lao kelubung
Pinggang sirong
Bujang sedenge

Seni aduh seni kite gali
Ulaki resam sedenge

Oho ho ho ooo diyang diyang
Iyo lao kelubung
Pinggang sirong
Bujang sedenge

Seni aduh seni kite gali
Ulaki resam sedenge

1972

KISAH BERAKHIR

Iwan iyo lao aku petungkuk
Ni serelo suntuk aku berpikir
Iwan lao porak enge rasa rasa reduk
Ateng ku gabuk serta khawatir

Ara ke teringat ko urum terbayang
Masa de diyang ku genering ni pasir
Ke siken pengeko kase kelik ni kalang
Teneng ku terbayang urum eluh mutetir

Sentan ku ingeti masa silalu
Iyatan natu kite mumepok pangir
Kerena emas pirak si tangke nateng ku
Osop ari matang ku nge gaib mu pesir

Mokot ku taringen asal simpang opat
Emun mubawat cube pe kite tabir
Si ku taringen jeger si ku dapati sehat
Selama hayat aku gere mungkir

Aku kin ningko engio
Suntut terkenang-kenang
Aku kin ningko abang o
Sabe terbayang-bayang

1970

K E R A M I L

Keramil Biren ara ber cerak
Aku isuwen i hawa si porak
Batang ku lesuh galah ku kolak
Uwah si cacak nge mureranting
Sinting onotu sinting

Ken tubuhku jema bergalak
Tue mude kaul dan kucak
Ijantar si cacak gere penah taring
Sinting onotu sinting

Berok kupe enguk kin senuk
Ku kayu gedok kao irasuk
Sipaling cocok aku kin penibuk
Ni porak sejuk nong lepas ku eging
Sinting onotu sinting

Ulung kupe asal mupergunen
Kin gegaba imusin pengerjen
Iyawah ni pintu aku i santeren
Nguk kuperenen ulah ulah sunting
Sinting onotu sinting

Kin keranyang oyape rejen
Toni Bandang gaeh ari biren
Ganti ni amung imel ni iwen
Ken pengemasen sipaling eking
Sinting onotu sinting

Janyi kite berjanyi
Keramil ni olok di penting
Janyi kite berjanyi
Keramil ni olok di penting

MESJID MUTELONG

galak nge gure si menengon didong
ini male kucerite mesjid mutelong
kekire silape buge kati korong
kusi gere munentong bener ke sinting, abang

munaran alate sampe berguel memong
payahte munaos bergotong royong
se sara suyenpe gere arane jenyong
ke rupen paong munintip keliling, abang

tentang ni tempate jeroh bersimak
i ulu ni kampung gere leta cemak
tempat nangkap waeh ara kulem sikolak
mutamah cacak ara jalan tersamping, abang

menara e tulu iatan pemuncak
sara si kaul roa ara mukucak
tetemas ipanang ari jejarak
potong ne rancak lagi pun huding, abang

i bagin kuen enti kite ragu
ton mersah berukir tempat ni tengku
telege monyeng kene muyang datu
bersemen atu asal keliling abang

ike kukuwen ara jelen selalu
umah mubenyer kede roa pintu
ike kuarap ara jalan ayu
ikuduk ke rubu murip ongal poding, abang

enti sana sebeb gere paham aku
terlao selasa imalam rabu
berkebetulen terulen sipitu
due puluh satu bilangan berjening, abang

umah segit bebesen lante e atu
jendela kaca mampat ni pintu
munerah asap nge mujebu
menjadi wawu angus nge mesing, abang

renyel mutauk asa jarang jarang
jema si nome nalamne perang
i ueton kayu i mah pedang
langkah mamang mamang tetah masing masing, abang

sikepenatan galip pececengang
iuten baju telkung semiang
munerah kurara nge makin ilang
eluh mutuang nge munenting, abang

jema si sengongon galip pusensentur
gere ne i betihe pintuni jamur
selalu kumersah muguel tamur
nge ketar ketur lagu tingkah ni temping, abang

sentan gaihpe jema mudegur
i jalan kaul jema nge siur
jema si menentung eluh he mamur
rara nge gangur sana nguk laing, abang

kusimpang empet keber iosah
motor penyirem tengah wan tenah
rara mumangan gere berelah
beruntung tuah gere mulempusing, abang

meh berpongoten benne hemme Allah
sentan gaehpe nge meh semelah
dang dang pukekiser munyambung pipah
wae ni mersah nge sampe kering, abang

keta simenelongne gere lepas kutujun
kusi menenge ini kuisun
kubuet salah enti bertirun
udah gere bersidemun ulu urum keding, abang

nge emeh i kirim oya wa ku Pulo Kitun
nge demu tarroh angkat ken kejurun
ku sukabumi kin tuen kebun
teba latihan terjun kutotor miring, abang

aten te ues gere mera lupen
menelong ni mesjid jema anti Tuhen
eluh te mamur lagu weh nuren
isini Takengon tungkuk pebening, abang

kemelmi semangat rembege beden
iwan jangka singket kita bangun mien
ikhlas beramal tenege pikiren
enguk kuperinen enti taring maring, abang

mesjid darurat i Bebesen besilo
suyen ne bulet uyem uten pulo
sentan kite panang lagu benten mukaro
jadi oya mulo belenyen te genting, abang

waktu semiang nge dabuh cico
ken alas semala gere beriro
terasa porak iwan kemaro
turuh meneroco pora di luding, abang

hasil di doa si kite perbuet
meh si bene besilo nge depet
ijulen jema ku joyah simpang empat
mesin ne bulet gere lepas mulaing, abang

asal persatunnte padi eking kuet
ike benne si metus lepas kite semet
ke gere ara i Medan itenahan ku puset
urum urum berniet enti taring maring, abang

gere mehat sawah simuniro sedekah
ama ine ku harap bermudah
kelegih bertanguh keara berosah
imenenen selpah benare sinting, abang

oros senare kedang ara i umah
atu orum one mai sire kumersah
tiang papan pe gere mukunah
eseng sara rilah oya pe sinting, abang

abang abang abang
mesjid Bebesan hangus nge mesing, abang
abang abang abang
mesjid bebesen hangus nge mesing, abang

1966

LAUT TAWAR

Ari kala mampak temas mumanang
Teles mubentang ujung ni gempulo, ngiku ine
Pikiran singkat gere mera tenang
Lagu si terbayang kô i daerah Gayo

Muninget aku muninget
Kin rakan sebet olok di setie
Mulintes kao mulibet
Tengah ku towa liwet demu ipendere

Kusihen kao ku tunung
Ulu ni kampung ku nantin kao
Mulintes kawo wani jurung
Nguk salung langkah kusine

Keliling laut atu teratak
Jelen ku Isaq ter loyang koro
Munangon ku baur le atente galak
Uyem nge rempak urum uten musede

Gajah mada tetap ku Bintang
Munemah penumpang sesire belenye
Munengon ku iwih eluh te remenang
Penyangkulen nge murentang mu siding serule

Laut Tawar waih ijo
Porak lao temas muniri
Waihe bengi lagu belawo
Ari ranto sabe ku ingeti

Ulok mutanyung ujung ni Nosar
Asal Laut Tawar waihe ijo
Temas iyerah ku ujung ni Mepar
Gelumang mu hampar ku pasir mudere

Tanyor nunguk ku engon teles
Inen mayak pukes izaman sedenge
Atu kudepe menjadi kies
Nguk mejen teles mejen gere

Ike Siken ni musim ni kuyu tenang
Perahu sedang gere daleh berluge
Ike siken keras asal gelumang
Gere terserang enti cube cube

Kuyu timur si meh di lagu
Nge muderu gelumang mubunge
Isona luding urum kuyu
Tair mi semilu ku Peteri Ijo

ke isapihi gerene lepas
kuyu keras urum uren gebe gebe
keti enti puren akhiri melas
renyel mi berkemas beluh terlain lao

waeh pesangan ku towa mujaril
terbuntul temil munaringen kute
selalu kutowa ku totor saril
atan atu kerikil waeh mutetimpe

kutowan pora renyel ku Uning
waeh mulempusing tawon jema mujele
renyel selalu ku berawang gesing
isona mujening kugenereng ni ume

akhiri renye kujalung
kao kutunung dak kukala reje
urum laut Aceh renyel musamung
mudemu ketibung isone buye

a gure gure ahe ye sene menjadi ngiku
a gure gure ehe ye sene menjadi ngiku

1970

PACU KUDE

tanggal tujuh belas i bulen lapan
pacu kude si enge i aran
menurut si enge munge ni lagu jaman
turah i aran berami rami

ini laingku mu jadi pedoman
kusi mureta ini kumanatan
enti sara kude gerel muroan
menteri hewan enti ileti

pacu kude ni si benare bener
kite ingeti setahun seger
nge berbendera motor skuter
sebagai ken sumber ken derma bakti

kude musangka nge petimang teger
si munerah gere mera puer
galip keliling i kiser kiser
nalam ne mulunter lagu jema i haji

si sayang pedi jema si jarak
jema si dekat temas wa ulak
nge mutetempuk i wan lao porak
eteng eteng iak mah kero ken diri

ike ara sine kite berbiak
iwan pitu lao a enti mi ne ulak
ke gaeh pe ku umah gere ku kontak
nguk cerak cerak bier pien ingi

enge muningket se pacu kude
mulaen pora ari si nge munge
nge iaran i bulen lime
sire gure gure hari raya haji

kude iatur terbagi tige
ara dewasa ara kude mude
dele simen ni kude tu
kude mude tetap sekali

ara kuerah kude kala bukit
bedenne item putih berpali
nge dekat puren dup seger belet
mutamah sengit gere beruki

ari garis mi olok di sengit
gere tehenne ike musesepit
ilah ni dene mera pedi muwit
sawah ku umah sakit selalu kukiri

ara ku erah kude ari Bintang
gerbuk paya uki e rantang
waktu musangka nge lagu ahang
si munamat kekang turah hati-hati

tikik salahe waktu mutepang
ari garismi gere mera muganyang
melengkan i dere melo urum radang
oya pe munyimpang munarungen juri

nge merun erun kude Simpang Tige
dara dewasa ara kude tue
silebih simen ari delung Tue
mutamah mede ari Lewajadi

ibarat kude temong gere mutenege
sebab wae ke nge tue
kaman enti payah pujejangkat rege
ka geh abang ari Gayo agin juelmi

isone salak nge ipangan lao
renyel i beli bulang genepo
nge unar anir lagu si rino
lagu toke ni koro ulak ku juli

kati kurasi ku bujang jago
beluh soboh ulak iyo
sampe ku umah gere beriro
ni baju ijo nge taring tepi

urusen beker lepas kite rike
sebelum iadu nguk kite kire
tapi tertuju kukude tue
nge terang seje ari Jurung Mudi

sebeb kude simpang gere mutenege
nge gatin bebelen wae kurebe
waktu iadu nge nomor tige
si bertang angr bunge peluru kendali

jema si menang ber ahoi kedik
renyel kugaris musangka bidik
reroa jema renyel menaik
nge mujantik labuh bertari

ike si kalah ber ate macik
munegun kude munulakan pembesik
ileweni gere mera ne mubalik
remalanne bedek munemengen tali

sinting di

hari raya hari raya dirayakan
rawan banan kone rami rami
hari raya hari raya dirayakan
rawan banan kone rami rami

1966

KELUARGA BERENCANA

keluarga berencana Indonesia
ini pora keta kukupes
wo upuh ules i pengen keta kucari
tun 50 sungguh mulo e bungkes
pora ilen teles i Indonesia ni
si munenge keti pues pues
ini sejarah e secara ringkes
i Jakarta mulo i gerges
se nge mutunes nge berkemang

keluarga berencana i Indonesia
nge nyata oya BKBI
oya gerele asal pertama
beta nge nyata ke gere salah kami
1957 woi upuh i laksanakan
i ubah mien gerele i ganti
pentalunne kati selese
perkumpulen ike singketen ni PKBI
i Indonesia isieren kurakyat jelata i perinen
kati mubetih si kiri kuen
nguk kuperinen kujema rami
tun 68 mulai mien i ubah
beta sejarah nge kami kaji
LKBN kene pemerintah
oya nge megah kuluer negeri

i tun 70 sungguh menjadi BKKBN
bapak presiden ken ulul amri
i pusat kesejahteraan rakyat
oya i teken nge i selesen buet ni menteri
nomor 8 i wan setambuk

muloi i rasuk badan koordinasi
tgl 29 asal i bentuk
besilo nge mupucuk murip e lemi

bapak presiden munamat tampuk
musaran anguk urum menteri
penerangan KB munosah petunjuk
ku penduduk urum pribadi

ike gere silep aku suderengku
i tun 72 nomor 33 oya nge pesti
kene bapak presiden BKKBN nge semperne
mutamah sedie organisasi
beta keputusan ari kepala negara
si pelaksana gelah hati hati
BKKBN ni ken ketua pakatte musara
urum menteri
KB i indonesia kurakyat jelata oya muarti
kati maju ni negara
teles mucaya mampat belangi

Bapak Presiden si munatur
Beta nge mashur i Indonesia ni
KB ni kati makmur
Urum Bapak Gubernur i Propinsi
Ku Tingket Due pe kati enti munur
Si munyalur Bapak Bupati
Urum Camat-Camat gere nguk munur
Bu gelah akur urum anak negeri.

Ike ikampung Kepala Desa
Kurakyat jelata gelah manis berperi
Bu gelah jeroh si pelaksana
Ate ni jema enti osah rugi
Munosah saranan Ketua Lembaga
Ku rakyat jelata gelah teliti
Kati KB telas mucaya
Gelah rata kampung irai.

Pimpinan Jawatan iwan Pemerintah
Bewene munetah munurut peri
Ari Dinas Kesehatan Oya nge turah
Muhammadiyah urum PKBI
Petugas Pos KB Kampung asal Ibu Halimah
Pane munetah nge terpuji
Ari Pusat beta perintah
Gere nguk salah rentang ni tali.

Lebih-lebih ilen ku Majelis Ulama
Penerangan Agama mien sarami
Dup kusarak opat si turah kona
Ku si bijaksana si pane berperi
Nan pe mien Departemen P.K
Turah musara urum budaya seni
Beta perintah ari Kepala Negara
Ku kite rata Pegawai Petani

Penerangan gere nguk taring
Musara niring munurut janyi
Ku kampung wae berlaing
Sibenare sinting wae berperi
Pilem KB turah i jening
Oya penting ibetih jema rami
KB ni kati mutamah eking
Gere enguk taring mien A.B.R.I.

1981

Asal muloe kati mubiner
Ini kuseder Keluarga Berencana
Beta nge terang gerene musier
Muripe suker ara sara jema
Penyakete gere mera jeger
Renyel urum Dokter wae berkata

Urum peri badi Dokter munyeder
Iyaku gere suker ni dele cara

Dokter kupasen renyel berperi
Urum pribadi wae opat mata
Sirawan turah munyetujui
Oya baro mujadi iwan keluarga
Renyel tenenge kusi kuen kiri
Singket ni peri renyel ibetih jema
Renyel tersier ku Peropinsi
Kemana seni nge seluruh Indonesia

1981

PELITA pertama taun 69
Dele Pembangunan i Indonesia
Pemulo pedeh KB i kemangan
Nguk ku perinen i daerah Jawa

Karena i sone penduduke simen
Renyel berjelen Keluarga Berencana
Urum daerah lain ike i bandingan
Nge iperkiren jumlah ni jiwa

Pemulo pedeh KB ibagi
Onon Propinsi tarap pertama
Daerah Jawa penduduke rami
Urum Bali ni mien kona

Kite erah Transmigrasi
Dele ipinahi asale jema
Isihen tanoh sigere misi
Renyel ibagi ni kati rata

Nomor 38 Keputusan Presiden
Nge muneken Kepala Negara
Nomor 35 kite selesen
Kepala BKKBN mungirimen S.K

4 Mei baru kusilaen
Ku Kabupaten Kotamadya
Daerah Riau nge mokot moen
Baru kona ponten urum Banda

106 ike gere salah
Ku daerah iluer Jawa
Kemana ku kitepemu tetah
Ku Aceh Tengah ni mien kona

Urang Gayo asal si megah
Besarni tuah kite berdoa
Jeroh mubagi asal Pemerintah
Wae munosah ni sampe rata

Tujuni KB enti kase salah
Buge-buge mubah nasib ni jema
Iwan diskusi munurut keputusan
Gere bertentangan urum Agama

Tun 72 nge irumusen
Pelin pilihan Alim Ulama
Ku masyarakat ini kusederen
nguk ibueten gere urum paksa

KB ni mujegei kesehatan
Ku kite insen sahan si mera
Entimi ragu ni kite rakyat
Hadis urum ayat nge berkata

Penting beden ni kite sehat
Kati tair dapat sana cita-cita
Kati mubah nasib ni masyarakat
Enti mularat jatuh ku nyanya

Rawan urum banan turah sepakat
Oya baru hebat iwan rumah tangga
Tujun ni KB asal ilantik
Si cerdik-cerdik lebih bijaksana

Sibenare anak ni kate tikik
Temas mudidik ine urum ama
Teba nge bersirayun ni lagu unik
Nge Nge dabuh berdedik kuken kutoa

Ama ine siberate macik
Mupitun Balik mumikiri Baju Reraya
Teba Anak nge lebih siwah
Sampe mujamah ku Empus ni jema

Gere terbelenyei ke kusekulah
Dup ku awah nge mujontok poa
Sidelene orop tingket renah
Jarang wahe sawah ku Gajah Mada

**Pelejer besilo sentan kite erah
Asal nge turah baju Pramuka.**

1981

PENDUDUK

dele ni penduduk ini kucerite
tue urum mude i wan indonesia
tun lapan satu mutamah mede
jumlah ni jiwe seratus empat puluh tujuh juta
ni jema rawan tujuh puluh tige jute
isi de ni denie nge delen wanita
mien kite kaji seluruh dunie
nge nomor lime kite kona

aceh tengah tun lapan satu
163 ribu menurut cacah jiwa
kute takengen beta nge tentu
ike gere silep aku lebih ilen ara

jema munganggur nge lebih ribu
ike denie nge maju oya gere ne ara
besilo pemerintah munetah tentu
bersusun bahu urum rakyat jelata

ike nge berhasil ni kase kabe
si miskin pe gere ne nyanya
pembangunan mutamah dele
baru tercape suna si cita cita

nguk kite erah se bukti e
simen nge dele iwan ni pelita
oya kati kite gelah musara ate
enti cere bere bekerja sama

kepala BKKBN pusat mengirim keputusan
tun tujuh puluh sembilan 26 juni

si turah i lantik kepala takengen
beta keputusan menurut peri

Drs. mutalib ken kepala pimpinen
renyel i umumen kujeme rami
M. Juned Mahmud kepala pelantiken
urum rombongan gaeh ari propinsi

nge kami seder asal i Jakarta
urum i Banda tingket propinsi
i tingket due kati terang nyata
wo ine ama ipengen kucari

Drs. Abd. Mutalib mujadi kepala
si bijaksana iwan segele segi
keluaren fakultas wae ari banda
syiah kual ari arranniri

M. Tamrin Yunus betul nge B.A.
kasub bagian tata usaha berbuat teliti
Yusrida M. Saleh B.A.
wae kona kasi kordinasi

oya perintis ni julu jema
kirimen ari Banda ku aceh tengahni
sejarah ni BKKBN takengen kucerite pora
suker olök nyanya mulo mulo berdiri

tgl 10 i bulen pitu
kukantur ayu urum bupati
sara ruang tulu kali tulu
gere lues tu pora musepi

waluh jema mejae tulu
kertas urum buku gere mulemari
sentan kunul nge deme siku
teba berlembuku gere mukursi

isone setun gere sawah
kemana tetah i bulen januari
kantur i siwe renye iperah
nge ara umah asal i kemili

onom bulen ike gere salah
renye minah mien seger mi
penamaten renye i tetah
susah urum peyah gere ne terciari

kantur pe i perah renyel demu
i belang kolak satu ton besilo ni
tun 80 beta nge tentu
i tanggal satu i bulen juli

oya pe isiwe muratus ribu
gere male mungadu besilo kami
suret di bapak bupati nge mutuju
munosah ton ni kantur ayu i paya tumpi

se besilo nge mutemas pora
sebab nge ara mobil belangi
ben ilen sawah ari Jakarta
mobil Amerika ari luer negeri

renyel mi maju keluarga berencana
sana cita cita boh enti muhali
keta bebewente muniro doa
enti ara cela urum upet caci

susuni pengurus si engi kudapat
wo masarakat pengen keta
dr. Suwarjono Suryaningrat
wae i pusat menjadi kepala
urum dr Sarnato bergaul rapat
pikirne hebat wae wakil ketua
dr Haryono Suyono asal iangkat
wae bergiat bercerak ku jema
pembukuan asal si munamat
kin sekretariat ni nyonya Ida Sukama

M. Juned Mahmud si kami betih
seluruh Aceh ketua lama
tun 81 berganti silih
renyel beralih kulain jema
dr Hamzah Effendi nge kona pilih
pikirne bersih lagi bijaksana
ketua satu i bidang KB
nge selese Usman Ahmad B.A.
urang Gayo Nadir Abdulkadir S.E.
wae si pane i program ibidang bina
Sunari S.Kanen S.E.
munapat tape keuangan sarana
kin tata usaha sibenare
nge selese Zakaria Sulaiman S.H.

Drs. Zamzami kin bidang pengawasan
nguk kuperinen si nguk nyata
Drs. Armia Idris pendidiken
urum latihan buet e roa
ini gere emeh ilen kusederen
dele pedi ilen i daerah banda
tingket due i kute Takengen
nge kusederen o ine ama



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan
Jenderal K

899.2

AB

t

TASUK DILEM

Abd. Rauf/L.K. Ara